

Bening

MEDIA INFORMASI & KOMUNIKASI

EDISI 48 JULI-AGUSTUS 2022



41 Tahun PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi

Menuju Layanan Maksimal Untuk Kepuasan Pelanggan



@tirtabhagasasi



@tirta_bhagasasi



Humas PDAM Tirta Bhagasasi

● CONTENT

COVER STORY

- 4 BERITA UTAMA**
41 Tahun PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi:
Menuju Layanan Maksimal untuk Kepuasan
Pelanggan
- 9 BERITA UTAMA**
Bupati Bekasi Dani ramdan: Perlu Modal Besar
Layani Air Bersih Masyarakat
- 11 BERITA UTAMA**
Dirut PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi Usep
Rahman Salim: Tahun 2030 Target SGDs 100
Persen Masyarakat terlayani Air Bersih

FEATURES

- 14 SOSOK**
Bekerja, Berkarya, Juara
- 16 TOKOH**
Sekda Kabupaten Bekasi, Drs. Dedy Supriyadi,
MM: Tugas Kami Melayani Masyarakat
- 18 PROFIL**
Benahi Dokumen Penting Perusahaan
- 19 PROFIL**
Sering Dimutasi Tambah Pengalaman Kerja

AD FEATURES

- 25 SUARA MEREKA**
Harapan Pegawai pada HUT ke-41 Tahun
PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi
- 26 DHARMA WANITA**
Dharma Wanita PDAM Peduli Lingkungan di
Bendung Koja
- 28 OPINI**
Tata Kelola Air untuk Keberlangsungan Hidup
- 30 KEGIATAN CABANG**
Kerjasama Hasilkan Pelayanan yang Lebih Baik
untuk Kepuasan Pelanggan
- 36 OLAHRAGA**
Fun Bike Bekasi Keren 2022: PDAM Tirta Bha-
gasasi Ikut Gowes Sepeda
- 38 KEGIATAN BUPATI**
Kegiatan Pj Bupati Bekasi Dani Ramdan: Pj
Bupati Benahi Infrastruktur Jalan
- 40 KEGIATAN WALIKOTA**
Membangun Kebersamaan Lewat Silaturahmi
Akbar Lebaran
- 41 KEGIATAN WALIKOTA**
Peringati Hari Anak Nasional Suatu Komitmen
Pemenuhan Hak Anak



INFO & TIPS

- 15 KILAS**
Direktur PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi Pimpin
PERPANI Kabupaten Bekasi
- 20 POTRET**
- 32 IPTEK**
Cyber Security
- 34 INFO PDAM**
Aksesoris Tukang Ledeng
- 35 INFO PDAM**
Dirut PDAM Lantik 19 Pejabat: Tingkatkan K-3
dalam Pelayanan Air Bersih
- 42 KILAS**
Belajar Tingkatkan Pendapatan: PDAM Tirta
Utama Jateng ke PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi
- 43 INFO PDAM**
Lestarkan Lingkungagn, PDAM dan Kodim
Bekasi Tanam Pohon Produktif
- 44 KILAS**
Mewakili Jabar ke Nasional: Tim Voli PDAM
Tirta Bhagasasi Juara Antar Klub
- 45 KILAS**
DPRD dan Perumda Tirta Bahari Tegal
Kunjungan Kerja ke PDAM Bekasi
- 46 EDUKASI**
Pelaksanaan Pekerjaan Perpipaan

Bening

Pembina:

Direktur Utama: Usep Rahman Salim,
S. Sos, M.M

Penasehat:

Direktur Teknik: Johny Dewanto, S.T
Direktur Usaha: Maman Sudarman,
S.E, M.M

Pemimpin Umum:

Kabag. Hukum & Humas:

Ahmad Gunawan

Wakil Pemimpin Umum:

Kasabag Humas & Protokol:

Ahmad Fauzi

Pemimpin Redaksi:

Jonder

Sekretaris Redaksi:

Prio Budi Laksana
Chika Anindiyah Hidayat

Redaktur Pelaksana:

Naira R

Redaktur Eksekutif:

Ruslan Abd Gani

Reporter:

M Fajar Himbawan
Echo

M Akbar Maulana
Alpad Hadist

Fotografer:

Satria W Perdana
Armen

Layout & Design:

Alee

Bagian Hukum:

R Ida Rahmawati
Nina Atika Andryana
Ahmad Multazam Zaki
Trida Masturah

Sirkulasi:

Tim Bening

Majalah internal dwi bulanan milik PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, "Bening" pada edisi Juli-Agustus 2022 ini, merupakan terbitan ke 48, periode Juli-Agustus 2022, kembali menyapa pembaca yang Budiman.

Pada terbitan kali ini, dan merupakan edisi khusus dalam rangka Hari Ulang Tahun ke 41 PDAM, Redaksi menyajikan bagaimana perusahaan badan usaha milik pemerintah daerah ini, menjalankan fungsinya dalam pelayanan air bersih kepada masyarakat Bekasi.

Sekilas sejarah diulas, bahwa perusahaan ini diawali tahun 1979 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum berbentuk Badan Penyelenggara Air Minum

(BPAM). Kemudian, PDAM Tirta Bhagasasi didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Pemerintah Kabupaten Bekasi nomor 04/1981.

Anda dapat membaca pada berita utama, apa dan bagaimana pertumbuhan perusahaan ini hingga sekarang yang telah mempunyai pelanggan 321.000 lebih sambungan pelanggan. Kemudian konsisten melaksanakan program yang tertuang dalam perencanaan bisnis 2018-2023.

Adapun tema utama edisi ini, adalah **"41 Tahun PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi: Menuju Layanan Maksimal Untuk Kepuasan Pelanggan"**, dimana jajaran direksi dan semua karyawan, terus berinovasi memberikan dan meningkatkan pelayanan yang baik, menuju pelayanan Prima.

Anda juga dapat menyimak rubrikasi **"Sosok"** yang merupakan tulisan rutin dari Direktur Utama PDAM Usep Rahman Salim. Pada tulisan kali ini, berjudul **"Bekerja, Berkarya dan Juara"**. Pembaca disilakan menyimak apa yang dimaksud dengan judul tersebut.

Pada edisi ini, juga menampilkan dua orang karyawan perusahaan ini yang akan purna tugas, setelah mereka mengabdikan puluhan tahun di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, sebagaimana diungkan Ibu Entin dan Ibu Sri.

Dalam rubrik **"Tokoh"**, Redaksi menampilkan Sekda Kabupaten Bekasi Drs Dedy Supriyadi, MM. Anda, dapat menyimak apa kisah Dedy sebagai pejabat karier dari PNS terkait pelayanan. **"Tugas Kami Melayani Masyarakat"**, dan mengajak semua pemangku kepentingan dan masyarakat bahu-membahu membangun Kabupaten Bekasi.

Hadir juga wajah-wajah mereka pegawai PDAM dalam rubrik **"Suara Mereka"** yang penuh harap terkait kemajuan setelah 41 tahun perusahaan tempat mereka berkarya.

Redaksi melengkapi seputar kegiatan dan peran Dharma Wanita yang merupakan rubrikasi tetap. Dilengkapi dengan sajian seputar kegiatan di Cabang Poncol. Sejumlah tulisan lainnya seperti kegiatan harian di seputar lingkungan PDAM seperti kepedulian lingkungan dengan penanaman 1.000 pohon produktif.

Berita adanya pelantikan pejabat struktural, seputar kegiatan Penjabat Bupati Bekasi dan Plt Wali Kota Bekasi, pembaca dapat menyimak lebih seksama pada majalah ini.

Terakhir, segenap Pembina dan tim Redaksi Bening, mengucapkan Selamat HUT ke 72 Kabupaten Bekasi pada tanggal 15 Agustus 2022. Selamat HUT Kemerdekaan RI ke 77 tanggal 17 Agustus 2022. Selamat HUT ke 41 PDAM Tirta Bhagasasi tanggal 29 September 2022 yang setia melayani air bersih masyarakat Kota dan Kabupaten Bekasi.



PDAM TIRTA BHAGASASI BEKASI
Jl. Raya Kalimalang BTb. 25 Kp. Tegal
Danas, Desa Hegarmukti, Kecamatan
Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi
Kode Pos 17531

IG: @tirtabhagasasi,

Twitter: @tirta_bhagasasi

Fanpage:

Humas PDAM Tirta Bhagasasi
Email: beningpdam@gmail.com,
humas@tirtabhagasasi.co.id

Website: www.tirtabhagasasi.co.id



41 Tahun PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi

Menuju Layanan Maksimal Untuk Kepuasan Pelanggan

Jumlah pelanggan atau sambungan langganan (SL) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi periode Mei 2022, tercatat 353.122 SL. Jumlah pelanggan ini, dilayani di 23 Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang tersebar di wilayah Kabupaten dan Kota Bekasi. Dari jumlah itu, ada sekitar 40.000 pelanggan non aktif.

Guna mengaktifkan kembali pelanggan non aktif tersebut, dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke 41 PDAM tersebut yang dirayakan tanggal 29 September 2022, Direksi perusahaan air bersih ini, mengeluarkan keputusan. Melalui keputusan yang ditandatangani Direktur Utama Usep Rahman Salim, tanggal 1 Juli 2022, bagi pelanggan non aktif, di-

berikan kemudahan.

Kemudahan itu antara lain, untuk penyambungan kembali (PK), tidak dipungut biaya. Bagi pelanggan non aktif dan akan menjadi pelanggan kembali, namun masih terdapat tagihan tunggakan rekening air, maka wajib dilakukan pelunasan dengan cara bayar kontan (cash), dan atau dapat diangsur. Kemudahan ini mulai berlaku 1 Juli hingga 31

Desember 2022. Maka, diharapkan agar pelanggan non aktif, kembali menjadi pelanggan.

SEJARAH PDAM

Keberhasilan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, dan kini merupakan PDAM terbesar di Jawa Barat, tidak diraih begitu saja. Dalam membangun dan mengembangkan perusa-

haan ini, penuh pengorbanan, dedikasi dan kerja keras. Maka, untuk mengetahui perkembangan PDAM tersebut, pada edisi 48 ini, bertepatan Peringatan Hari Jadi ke 41, sekilas dipaparkan sejarah singkat cikal bakal, dan keberadaan PDAM yang dimulai tahun 1979.

Melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum nomor 036/KPTS/CK/VI/1979, didirikan dengan bentuk Lembaga Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Bekasi. Lembaga ini dibawah pengawasan Proyek Air Bersih Jawa Barat. Dilanjutkan pendirian PDAM sesuai Peraturan Daerah (Perda) nomor 04/HK-D/PU.013.1/VIII/81 Pemerintah Kabupaten Bekasi. Kemudian, mengalami dua kali perubahan Perda, yaitu nomor 8 tahun 1988, dan Perda nomor 2 tahun 1992.

Tahun 1980, BPAM Kabupaten Bekasi, baru memiliki 13 orang karyawan, dan pelanggan 4.000 SL. Ketika itu, sumber air baku, masih menggunakan sumur air dalam (belum ada Instalasi Pengolaahn Air/IPA). Sedang wilayah pelayanannya, baru seputar Perumahan Mas Naga, Kecamatan Bekasi Selatan.

Kemajuan dan perkembangan, diraih secara bertahap. Tahun 1997 terbentuk Kotamadya Bekasi. Kemudian oleh kedua Pemerintah



BERSATU PADU MEWUJUDKAN PDAM TIRTA BHAGASASI UNGGUL DAN BERANI

Daerah Kota dan Kabupaten Bekasi, dilakukan penggabungan tahun 1998. Hal itu berdasarkan kesepakatan bersama, tentang pengembangan dan pengelolaan sistem penyediaan air bersih wilayah Kotamadya Bekasi oleh PDAM Kabupaten DT II Bekasi nomor 690/244A/PDAM dan 690/191/PDAM.

Melalui kesepakatan kedua pemerintahan daerah, tahun 2002, dilakukan pengolahan bersama dengan nama PDAM Bekasi, berdasarkan keputusan bersama Pemkot dan Pemkab Bekasi ten-

tang kepemilikan dan pengelolaan PDAM Bekasi nomor 503/Kep.389.B-PDAM/2002 dan nomor 690/Kep.457-HOR/XII/2002.

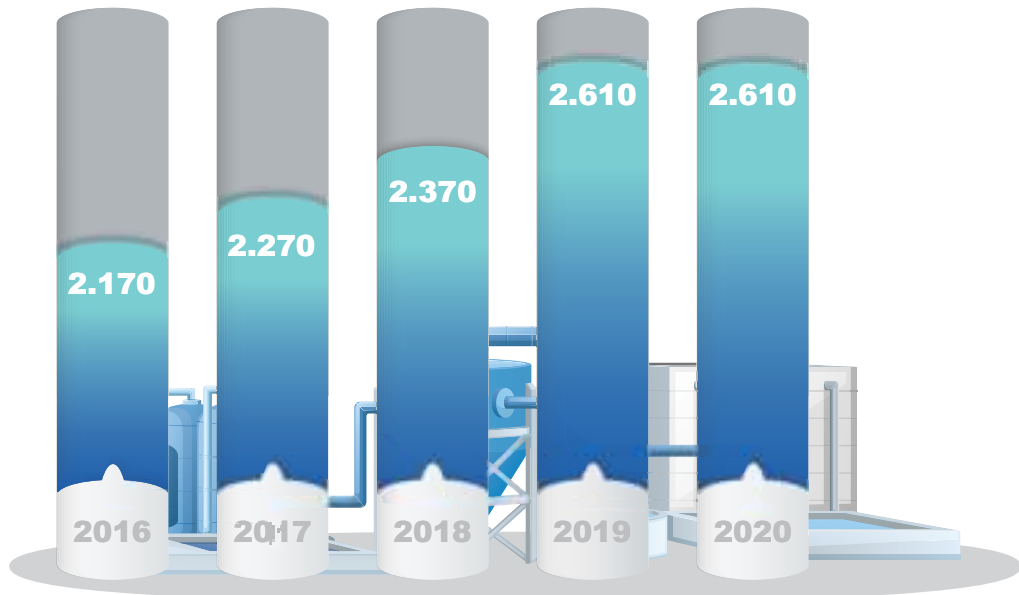
Ketika itu, terjadi perubahan nama dan logo dari PDAM Bekasi menjadi "Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi" pada tanggal 29 September 2009. Logo itulah yang hingga saat ini digunakan.

JABATAN DIREKTUR

Kemajuan PDAM Tirta Bhagasasi yang sangat pesat, diberengi kerja keras dan kemauan kuat direksi bersama semua karyawan, maka hingga saat ini tahun 2022, pemimpin perusahaan silih berganti. Tahun 1978-1982 Direktur Utama dijabat Ijudin BE. Tahun 1982-1983 dijabat Sujono BE. Tahun 1983-1984 dipimpin Drs Karsyah. Tahun 1984-1988 dijabat Drs H Eddy Nur'ali. Tahun 1988-1992 dipimpin Drs Dedy Sofyan. Tahun 1992-1996 Direktur Utama dijabat Drs Dudung T Rustandi. Tahun 1996-2000 Drs Herry Koesaeri. Tahun 2000-2001 Drs TB Aziz Syafrudin.

Pada masa itu, Direksi PDAM masih dipercayakan pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Bekasi. Namun guna peningkatan profesional pelayan, jabatan

KAPASITAS PRODUKSI PDAM TIRTA BHAGASASI BEKASI



Direksi bukan lagi PNS, melainkan dari kalangan swasta (profesional) yang diawali Tahun 2001-2005 Dirut dijabat Drs Utin Supena. Tahun 2005- 2009 dijabat Drs Dhana Satria W. Tahun 2009 -2012 Drs Wahyu Prihantono, dan Tahun 2012 hingga saat ini, Dirut dijabat Usep Rahman Salim S.Sos, MM.

PERENCANAAN BISNIS

Di bawah kepemimpinan Usep Rahman Salim, PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi mempunyai VISI: **“Mewujudkan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang profesional, sehat dan siap melayani”**.

Adapun MISI:

1. Mewujudkan entitas bisnis yang profesional berdasarkan tata nilai unggulan.
2. Mewujudkan perusahaan yang memberikan nilai pada pemilik, karyawan dan masyarakat Bekasi.

3. Menjalankan bisnis air yang berorientasi pada kepuasan *stakeholders*.

Sedang **MOTTO: “Kami layani kebutuhan air bersih masyarakat Bekasi”**.

KEBUTUHAN AIR

Pertambahan pelanggan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, tiap tahun, terus meningkat. Dalam perencanaan bisnis (*business plan*) tahun 2018 sampai 2023, ditargetkan Tahun 2018 jumlah pelanggan sebanyak 234.781 Sambungan Langsung (SL), Tahun 2019 sebanyak 268.368 SL, Tahun 2020 menjadi 303.854 SL, Tahun 2021 sebanyak 341.332 SL, Tahun 2022 sebanyak 380.893 SL, dan Tahun 2023 sebanyak 422.638 SL.

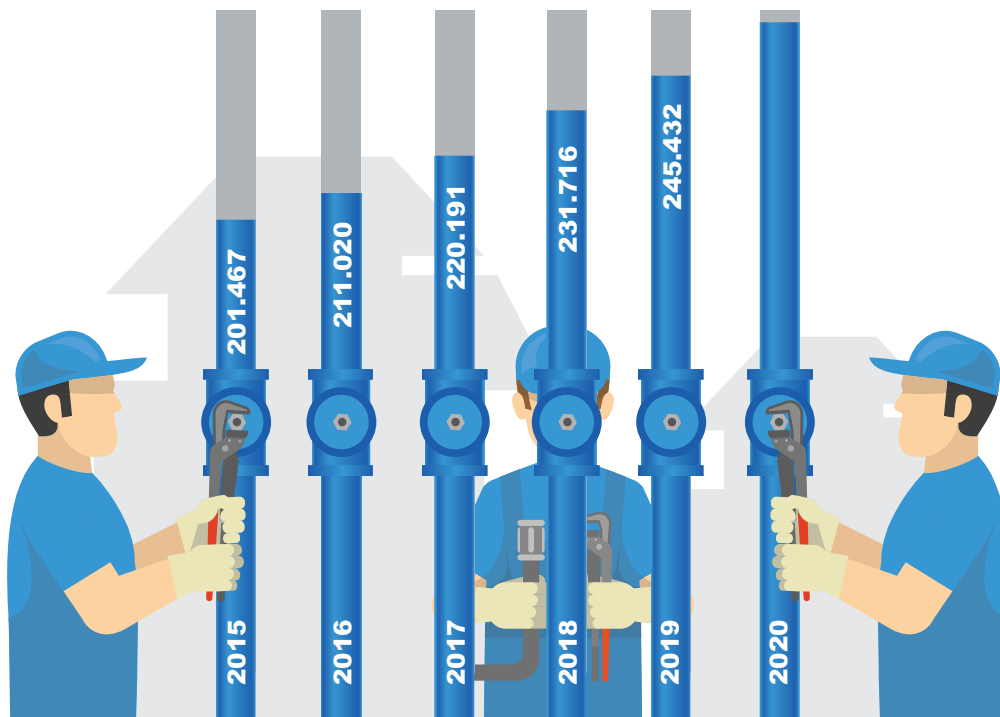
Sedang cakupan pelayanan direncanakan Tahun 2018 Kabupaten Bekasi 50 Persen, dan Kota Bekasi 59 persen. Tahun 2019 Kabupaten Bekasi 52 persen, dan Kota Bekasi 62 persen. Tahun 2020 Kabupaten Bekasi 56 persen, dan Kota Bekasi

67 persen. Tahun 2021 Kabupaten Bekasi 63 persen, dan Kota Bekasi 75 persen. Tahun 2022 Kabupaten Bekasi 76 persen, dan Kota Bekasi 92 persen. Tahun 2023 Kabupaten Bekasi 80 persen dan kota Bekasi 100 persen.

Target-target tersebut, diperhitungkan akan tercapai, jika penyerataan modal (PM) melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten dan Kota Bekasi, sesuai yang diharapkan dan diajukan. Namun, yang terjadi bahwa penyerataan modal dari Pemerintah Kabupaten Bekasi hingga saat ini 2022, hanya sekitar Rp 236 miliar. Terakhir tahun 2018 bertepatan saat perencanaan bisnis (*business plan*) 2018-2023 dimulai. Sementara PM Pemerintah Kota Bekasi hanya Rp 68 miliar.

Jadi, empat tahun terakhir ini, sama sekali tidak ada PM dari kedua pemerintahan sebagai pemilik PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi. Padahal, sesuai Undang-Undang Dasar 45 bahwa Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAM), adalah menjadi

PERKEMBANGAN JUMLAH SAMBUNGAN LANGGANAN PDAM TIRTA BHAGASASI BEKASI



keajiban pemerintah pusat dan daerah, sebagaimana diterangkan Dirut PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi Usep Rahman Salim.

Mestinya tambah Usep, selama 2018 hingga 2023, setidaknya, pihaknya memerlukan investasi Rp 4 sampai Rp 5 triliun guna mencapai target dalam perencanaan bisnis. Karena itulah, sesuai peraturan perundang-undangan, dalam menjalankan perenanaan bisnis, guna terpenuhinya kebutuhan air bersih masyarakat, Direksi PDAM ini, menjalin kerjasama dengan badan usaha swasta atau pihak swasta.

Hal tersebut sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 38 Tahun 2015, tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam penyediaan infrastruktur.

Per Juni 2022, jumlah pelanggan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi sekitar 321.000 SL. Jumlah ini, termasuk pelanggan non aktif sekitar 40.000 SL. Sedang kapasitas terpasang produksi air bersih PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi 5.100 liter per detik di berbagai Instalasi Pengolahan Air (IPA) atau *Water Treatment Plant* (WTP) yang tersebar di wilayah Kabupaten dan Kota Bekasi. Kapasitas ini termasuk kerjasama dengan perusahaan badan usaha swasta.



REALIASI PERTAMBAHAN PELANGGAN DAN PRODUKSI

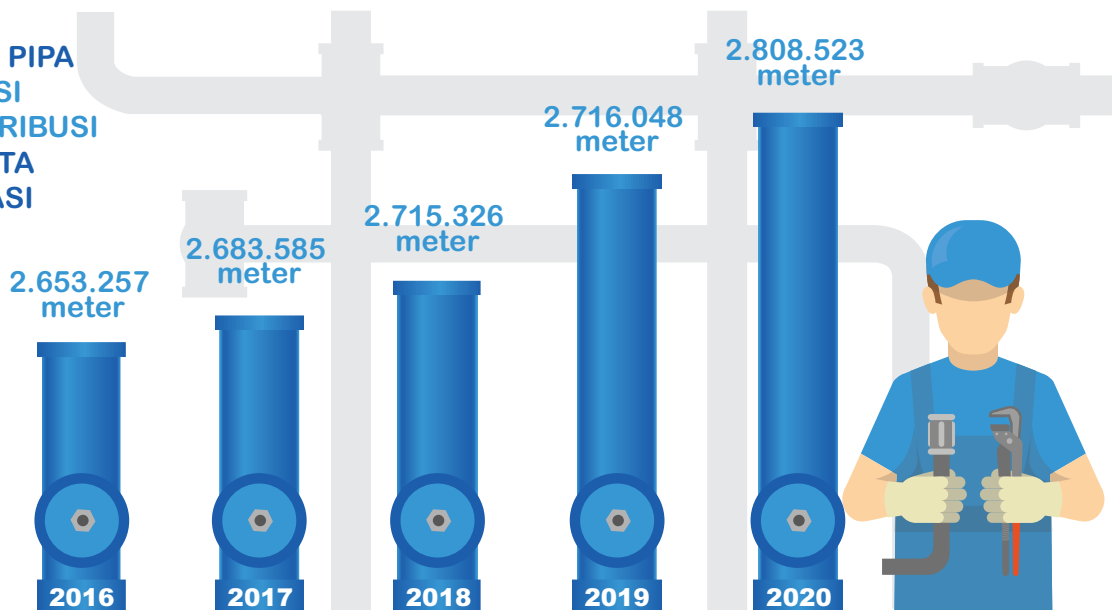
Sejak kepemimpinan Usep Rahman Salim sebagai Direktur Utama 2012, dan kini bersama Direktur Teknik Johny Dewanto, dan Direktur Usaha Maman Sudarman, adapun perkembangan pelanggan dan kapasitas produksi tercatat tahun 2012 jumlah pelanggan sebanyak 165.885 SL kapasitas produksi 2.160 liter per detik. Tahun 2013 jumlah pelanggan tercatat 177.211 SL kapa-

sitas produksi 2.685 liter per detik.

Tahun 2014 jumlah pelanggan bertambah 188.356 SL dengan produksi 2.725 liter per detik. Tahun 2015 jumlah pelanggan 201.467 SL dan kapasitas produksi 3.045 liter per detik. Tahun 2016 jumlah pelanggan menjadi 211.020 SL dan produksi air bersih 3.020 liter per detik.

Tahun 2017 jumlah pelanggan naik menjadi 220.191 SL, dengan kapasitas produksi air bersih 3.520 liter per detik. Tahun 2018 jumlah pelanggan 231.716 SL dan produksi

PANJANG PIPA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI PDAM TIRTA BHAGASASI BEKASI



air bersih 4.061 liter per detik. Tahun 2019 jumlah pelanggan tercatat sebanyak 311.241 SL. Tahun 2020 menjadi 319.360 SL.

PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, kini memiliki 40-an unit Instalasi Pengolahan Air (IPA) atau *Water Treatment Plan* (WTP), ditambah pembangunan IPA kerjasama dengan badan usaha swasta. Di wilayah Kabupaten Bekasi, kini terdapat IPA Cabang Tambun kapasitas 200 liter per detik. IPA Tambun Utara 50 liter per detik. IPA Sukatani 70 liter per detik. IPA Cabangbungin 40 liter per detik. IPA Babelan 340 liter per. IPA Bojongmangu 75 liter per detik. IPA Cikarang Barat kapasitas produksi 50 liter perdetik. IPA Tarumajaya kapasitas produksi 50 liter per detik. IPA Kedungwaringin kapasitas 100 liter perdetik.

IPA Tambelang kapasitas 20 liter per detik, dan IPA Tanah Merah Lemahabang kapasitas produksi 50 liter perdetik. IPA Tegal Danas 40 liter per detik, IPA Jababeka 170 liter per detik. Adapun hasil kerjasama dengan pihak swasta, IPA Moya Bekasi Jaya kapasitas 1.300 liter per detik. IPA Bintang Tirta Sejahtera 200 liter per detik. IPA Grenex 550 liter per

detik. IPA Grand City Cikarang (GCC) 100 liter per detik.

Untuk melayani pelanggan di Kabupaten Bekasi, kini terdapat delapan Kantor Cabang (Kacab), yakni Kacab Babelan, Kacab Tarumajaya, Kacab Tambun, Kacab Jababeka, Kacab Lemahabang, Kacab Cikarang Selatan, Kacab Cibarusah dan Kacab Cikarang Utara. Dibantu Sembilan Kantor Cabang Pembantu (KCP).

Untuk melayani pelanggan di wilayah Kota Bekasi, dilayani lima Kacab, yakni Kacab Rawa Tembaga, Bekasi Kota Poncol, Pondok Ungu, Rawalumbu, Wisma Asri, dan tiga KCP.

Sedang di Kota Bekasi dilengkapi beberapa IPA, yakni IPA Rawa Tembaga kapasitas produksi 290 liter per detik, IPA Bekasi Kota Poncol kapasitas produksi 480 liter per detik, IPA Pondok Ungu kapasitas produksi 600 liter perdetik, IPA Rawalumbu kapasitas produksi 260 liter per detik, IPA Pondokgede kapasitas 20 liter perdetik.

Kabupaten Bekasi dari 23 wilayah kecamatan kini sudah 21 wilayah kecamatan, yakni Kecamatan Babelan, Cabangbungin, Cibarusah, Cikarang Pusat, Cikarang Selatan, Cikarang Utara, Kecamatan Karang Bahagia, Kedung Waringin, Muaragembong, Serang Baru, Setu, Sukatani, Tambun Selatan, Tarumajaya, Bojongmangu, Tambelang, Cikarang Barat, Kecamatan Tambun Utara, Kecamatan Cibitung dan Cikarang Timur, dan Sukawangi. Tahun 2023, ditargetkan dua kecamatan lainnya akan terlayani air bersih.

Sementara untuk wilayah Kota Bekasi, dari 12 wilayah kecamatan, kini baru terlayani air bersih oleh PDAM Tirta Bhagasasi di tujuh kecamatan, yakni Kecamatan Pondokmelati, Bekasi Timur, Rawalumbu, Bekasi Selatan, Bekasi Barat, Medan Satria dan Kecamatan Bekasi Utara. Sedang lima kecamatan lainnya yakni Kecamatan, Jatisampurna, Jatiasih, Bantargebang, Pondokgede dan Kecamatan Mustikajaya.

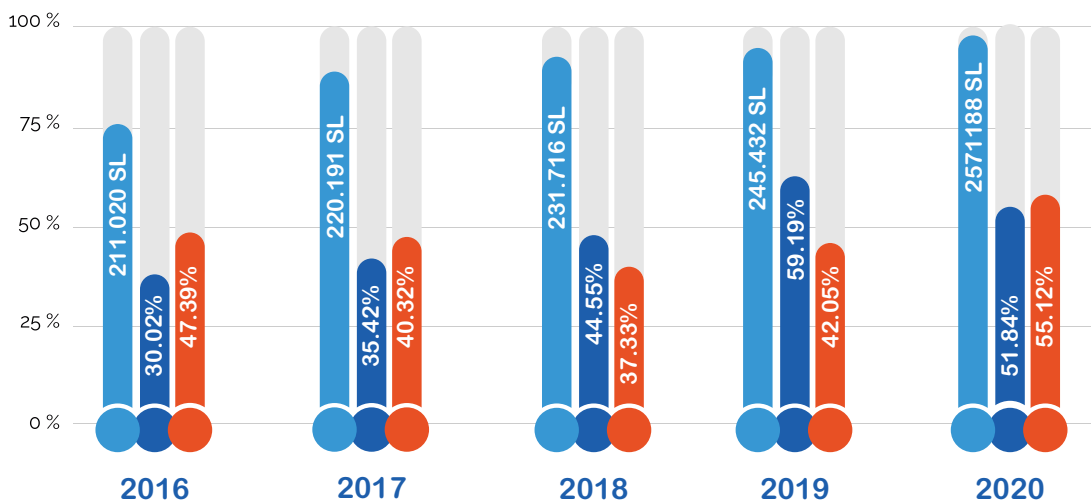
Untuk wilayah Kota Bekasi, sebagaimana diketahui, pengembangan wilayah pelayanan tidak lagi menjadi prioritas PDAM Tirta Bha-

WILAYAH PELAYANAN

Adapun wilayah yang dilayani di

CAKUPAN PELAYANAN PDAM TIRTA BHAGASASI BEKASI

- SAMBUNGAN LANGGANAN (SL)
- WILAYAH ADMINISTRASI (%)
- WILAYAH TEKNIS (%)



gasasi, mengingat sudah ada Perumda Tirta Patriot milik Pemkot Bekasi. Kendati demikian, peningkatan terhadap kualitas pelayanan tetap dilaksanakan.

INSTALASI PERPIPAAN

Sebagaimana diketahui, dalam mengalirkan air dari tempat produksi (IPA) kepada pelanggan, memerlukan jaringan perpipaan.

Untuk membangun dan pengadaan pipa, juga tak kalah pentingnya dengan membangun IPA. Untuk membangun dua sarana ini, memerlukan investasi yang besar. Dua sarana ini, menjadi hal utama dalam PDAM menjalankan usahanya. Karena tanpa IPA dan jaringan pipa, mustahil air dapat sampai ke pelanggan.

Adapun panjang pipa yang sudah terbangun sampai 2021 yakni, Tahun 2012 panjang pipa bertambah

menjadi 2.144.966 kilo meter (KM). Tahun 2013 sepanjang 2.301.015 KM. Tahun 2014 bertambah menjadi 2.492.524 KM. Tahun 2015 meningkat menjadi 2.589.952 KM. Tahun 2016 sepanjang 2.653.257 KM. Tahun 2017 panjang pipa menjadi 2.683.585 KM. Tahun 2018 menjadi 2.715.326 KM. Tahun 2019 sepanjang 2.716.048 KM, dan Tahun 2020 panjang pipa 2.808.523 KM. (jon)



Bupati Bekasi Dani Ramdan

Perlu Modal Besar Layani Air Bersih Masyarakat

Penjabat (Pj) Bupati Bekasi Dani Ramdan, saat pamanangan tiang pertama pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Tanah Merah kerjasama Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

PT Pembangunan Perumahan (PP) Persero Tirta Tanah Merah dengan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Juni 2022, menyebutkan cakupan air bersih PDAM di Kabupaten Bekasi, kini baru mencapai 40 persen.

Kabupaten Bekasi ucap Dani, memiliki kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. Tentu layanan air bersih tidak harus masalah. Ada masyarakat mengonsumsi air kali yang sudah hitam. Itu sempat viral



di Bekasi. Kita sudah 70 tahun lebih merdeka, masih ada masyarakat yang memanfaatkan air kotor untuk keperluan sehari-hari.

Dalam penyediaan air bersih, berbagai problem dihadapi pemerintah, dan PDAM sebagai pelaksana di lapangan. Dalam pelayanan air bersih, yang paling utama adalah modal untuk meningkatkan kapasitas produksi, membangun instalasi jaringan perpipaan. Jadi, PDAM harus bisa membangun SPAM dan jaringannya dengan investasi.

Kemudian, masalah air baku, juga menjadi kendala dan rebutan dalam sektor pertanian dengan jumlah penduduk yang terus bertambah. Jadi, kalau pertumbuhan layanan PDAMnya tidak seiring dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, maka angka cakupan layanan yang 40 persen, akan turun dengan kegiatan industri yang semakin besar, terang Dani.

Ia mengakui, kenapa kapasitas PDAM rendah. Pertama adalah karena faktor modal. Penyertaan modal dan Pemerintah Kabupaten Bekasi, diakui, tidak sesuai dengan

kebutuhan air bersih. Padahal, air bersih adalah hak dasar dan kebutuhan utama masyarakat untuk bisa hidup layak.

Akibat air bersih tidak terpenuhi, maka stunting (pertumbuhan anak-anak tidak normal) tinggi, karena konsumsi air yang tidak bersih. Ini juga akan berdampak pada tingkat kesehatan masyarakat akan bermasalah. Usia produktif berkurang.

Ia menyebutkan, kalau orang sehat usia 60 tahun, masih bisa bekerja. Tapi, jika konsumsi air bersih tidak sehat, usia 30 sampai 40 tahun sudah mulai sakit-sakitan. Karena keterbatasan modal dari pemda, maka satu-satunya cara membangun SPAM dan jaringan, adalah kerjasama dengan pihak ketiga. Dengan demikian, dapat meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun SPAM dan jaringan ke masyarakat.

"Pemda Kabupaten Bekasi akan berusaha sekuat tenaga mencari air baku. Salah satu menampung air hujan dengan membangun embung, danau atau situ untuk dijadikan menampung air baku buat PDAM", janji Dani. (jon)



Dirut PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi Usep Rahman Salim

Tahun 2030 Target SDGs 100 Persen Masyarakat Terlayani Air Bersih

Dalam menyambut 41 tahun PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi pada tahun 2022 ini, Direktur Utama Usep Rahman Salim menyebutkan, bahwa PDAM Bekasi ini tidak tiba-tiba sebesar seperti sekarang. Bekembang bertahap dengan kerja keras dan maksimal, serta perlu dedikasi tinggi. Banyak pula kendala yang dihadapi.

Dikatakan, sasaran paling utama pihaknya tahun 2022 adalah ditargetkan ada penambahan 50.000 sambungan langganan (SL) atau pelanggan baru. Maka, tahun 2023, jumlah pelanggan lebih 400.000 SL. Saat ini, per Juni 2022, jumlah pelanggan sekitar 321.00 SL.

Kemudian, tahun 2022 ini, sudah selesai membangun jaringan pipa sekitar 40 kilo meter. Mulai dari Jaringan Distribusi Utama (JDU), Jaringan Distribusi Bagi (JDB), dan jaringan pipa retikulasi.

"Juga kita sudah menyelesaikan tiga lokasi untuk kegiatan pembangunan mulai dari WTP, kantor dan untuk pelayanan- pelayanan yang dilakukan oleh kantor-kantor cabang dalam rangka peningkatan layanan kepada masyarakat," tambah Usep dalam perbincangan dengan **Redaksi Bening**.

Diungkapkan, target pihaknya tahun 2023-2024, minimal 60 persen cakupan pelayanan air bersih pada masyarakat terpenuhi dari sekitar 5 juta jiwa penduduk Kabupaten dan Kota Bekasi. Hal itu terbantu dengan adanya program pemerintah pusat, yakni membangun SPAM Regional Jatiluhur I, dan SPAM Regional Juanda II yang akan mempercepat sambungan langganan yang akan didistribusikan melalui air curah.

Untuk SPAM Juanda II kapasitas 2.000 liter perdetik. Jatiluhur I kapasitas 100 liter perdetik. Dengan program ini, PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi akan membeli air curah dari SPAM Juanda II dan Jatiluhur I.

PERENCANAAN BISNIS 2023-2027

Bicara perencanaan bisnis PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi 2018-2023 yang kini sedang berjalan, ta-

hun 2022 ini adalah tahun terakhir. Sebab, tahun 2023 sampai 2027 akan ada perencanaan bisnis atau *business plan* baru PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi. Saat ini dalam tahap pembahasan dan persiapan.





“Kita sudah membuat *business plan* empat kali,” tegas Usep.

Maka ujar Usep Rahman Salim, perlu komitmen bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah agar sasaran pembangunan berkelanjutan (*sustainable*

development Goals / SDGs) tahun 2030 bahwa 100 persen pemenuhan air bersih dan sanitasi ini tercapai bagi masyarakat. Ini pekerjaan yang bukan gampang. Maka perlu keseriusan dan komitmen tinggi.

Oleh karena itu, PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi dalam upaya mening-

katkan cakupan pelayanan dalam penyediaan air bersih, menetapkan suatu sasaran yang akan dicapai. Perlu ada strategi pelaksanaan pencapaian sasaran dan mendasarkan setiap strategi, dan sasaran pada kebijakan yang ada. PDAM ini menyusun suatu dokumen rencana strategi (*corporate plan*) untuk merencanakan bagaimana dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan memperhatikan faktor kekuatan, dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta adanya peluang dan hambatan.

Beberapa tahun terakhir ini, salah satu upaya yang dilakukan PDAM Tirta Bhagasasi untuk menambah cakupan layanan air bersih, menjalin kerjasama dengan badan usaha swasta (BUS) atau pihak swasta, karena penyertaan modal dari pemerintah daerah, sangat terbatas.

Melakukan kerjasama dapat dilakukan sebagaimana diamanatkan Pemerintah Pusat dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 38 Tahun 2015, tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha



dalam penyediaan infrastruktur.

Sebagai petunjuk teknis lapangan (juknis) atas PP dan Perpres tersebut, kemudian Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) mengeluarkan peraturan menteri (Permen) nomor 19/PRT/M/2016 tentang 'Pemberian Dukungan oleh Pemerintah Pusat dan atau Pemerintah Daerah' dalam kerjasama penyelanggaran (SPAM).

Tanpa kerjasama dengan pihak swasta, rasanya sulit akan memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat sesuai target SDGs tahun 2023. Maka, dalam perencanaan bisnis lima tahunan, dan merupakan acuan pelaksanaan pekerjaan setiap tahun yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) meliputi: optimalisasi instalasi pengolahan air (IPA), penurunan kehilangan air, penyempurnaan jaringan, pengembangan wilayah pelayanan, peningkatan pemakaian air rata-rata, efisiensi, energi, *mechanical electrical*, efisiensi penagihan, penyesuaian tarif, dan peningkatan cakupan pelayanan.



Guna merealisasikan cakupan pelayanan, dalam perencanaan bisnis yang ditetapkan Usep Rahman Salim bersama direksi lainnya Johny Dewanto sebagai Direktur Teknik, dan Maman Sudarman sebagai Direktur Usaha, terus melakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA), perbaikan dan pembangunan jaringan perpipaan, Tentu kosekuen menjaga kontinuitas, kuantitas dan kualitas (K-3) se-

hingga air terjaga secara konsisten sampai kepada pelanggan. Dengan demikian, secara bertahap kepuasan pelanggan akan terpenuhi.

Dengan demikian, cakupan layanan akan terus meningkat dan tercapai. Intinya, masyarakat dapat beroleh pelayanan air bersih yang merupakan hak dasar, dan menjadi kewajiban pemerintah menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). (jon)



Bekerja, Berkarya, Juara

Dalam peri kehidupan setiap manusia atau individu dihadapkan dengan pilihan-pilihan. Dari pilihan-pilihan itu akan mempengaruhi aktifitas setiap individu. Demikian juga halnya dalam dunia sekarang dirasakan semakin keras dan kompetitif di segala bidang kehidupan. Oleh karena itu, maka pilihan-pilihan profesi/dunia kerja bergantung pada orientasi, motivasi, dan cita-cita yang mempengaruhi sikap seseorang/individu.

Dari ketiga hal tersebut, mempengaruhi sikap seseorang/individu dalam hal aktifitas kehidupan yaitu pilihan untuk **bekerja** - sebagai sekedar untuk mencari nafkah. Kemudian pilihan itu disamping bekerja, tetapi pengembangan diri sesuai bakat atau hobi kearah yang menghasilkan **karya** untuk orang lain/orang banyak. Dan ada kalanya seseorang terus bermimpi melalui kreasi-dinamis dan produktif sehingga dapat meraih apa yang disebut puncak prestasi sebagai sang **pemenang atau juara**. Dan disisi lain, ada dimensi nilai-nilai hidup turut mempengaruhi dan menentukan sikap seseorang/individu, citra diri, kualitas hidup yang mencerminkan keseimbangan profesionalitas dan spiritualitas.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, secara maknawi bahwa seseorang/individu bekerja sekedar sebagai mencari nafkah, mata pencahariannya. Profesi atau kreasi daya mencipta lewat karya (mengarang, menulis, pelukis, dan lain-lain). Pemenang atau juara – baik secara perseorangan atau regu yang mendapat kemenangan dalam pertandingan yang terakhir.

Secara teoritis dapat digambarkan secara umum sikap dan tindak seseorang/individu baik dalam cara pandang (orientasi), motivasi, dan cita-cita dalam hal bekerja, karya, juara, antara lain:

Bekerja, seseorang/individu bekerja bermacam-macam alasan dan tujuan. Alasan yang paling mendasar adalah untuk mencari nafkah, yaitu mendapatkan hal-hal mendasar yang dibutuhkan untuk bisa terus hidup, seperti: makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Dengan bekerja untuk



Usep Rahman Salim, S.Sos MM

dapat membayar biaya hidup tersebut. Mencari dan mendapatkan uang untuk dapat menjalani kehidupan adalah tujuan yang mungkin dimiliki oleh setiap pekerja.

Disamping itu, bahwa bekerja untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, bekerja memiliki tujuan untuk berkarir dan pengembangan diri atau kemajuan diri, membangun karir dan mendapatkan jabatan. Ada juga yang berpendapat ingin mencari pengalaman dan tidak memikirkan penghasilan yang didapat. Membangun relasi adalah investasi jangka panjang yang perlu di jaga.

Berkarya, seseorang/individu bekerja dan mau capek mengeluarkan tenaga, menguras pikiran, dan bahkan materi untuk melakukan sesuatu yang disebut berkarya. Dengan demikian, berkarya menurut pandangan secara umum bisa terjadi pro-kontra karena alasan mendapatkan uang, ketenaran, dan pengakuan dari orang lain. Tetapi memiliki alasan dan tujuan lain bahwa seseorang/individu berkarya adalah hasil olah rasa, olah hati, dan olah pikiran, karena eksistensi manusia ditentukan oleh karyanya.

Dengan berkarya sebuah pengakuan itu tidak ada habisnya. Semua orang bisa lebih kaya dari kita, semua orang bisa lebih mapan dari kita, semua orang bisa lebih hebat dari kita. Tetapi tidak semua orang mempunyai keahlian. Tidak semua orang bisa menjadi seorang profesional, tidak semua orang bisa menulis buku, tidak semua orang bisa mengarang, tidak semua orang bisa melukis, tidak semua orang bisa menyanyi, dan lain-lain. Maka jadilah yang beda, tidak mau sama seperti yang lain. Berkarya dikenang karena hasil karya jauh lebih menyenangkan dari pada dikenang karena rupa dan gaya hidup yang dipaksakan.

Juara, secara umum semua orang ingin menjadi juara. Namun yang menjadi juara adalah yang berhasil mengalahkan lawannya dalam kriteria tertentu. Lawannya adalah segala bentuk kemalasan dan keteringgalan, terutama di bidang tempat masing-masing berkiprah. Dengan demikian, para juara bukanlah mereka yang berhasil mengalahkan orang lain, melainkan mereka yang mampu mengalahkan dirinya sendiri, yaitu mengalahkan rasa malas, sombong, sok tahu, kebodohan, dan berbagai sikap mental negatif yang menghambat pengembangan diri, itulah mental juara/pemenang yang dimiliki.

Mental juara/pemenang, tertantang dengan keberhasilan orang lain di sekitar kita sebagai penyemangat gerak langkah ke depan. Ada juga hal lain yang penting, bahwa seorang mental juara/pemenang itu, bersikap adil pada diri sendiri bahwa tidak selamanya membandingkan diri dengan orang lain yang lebih baik, bisa jadi malahan rasa iri yang akan dipelihara. Oleh karenanya, menjadi seorang juara itu bukanlah tujuan,

tetapi mental juara harus dipertahankan untuk dihidupkan dari waktu ke waktu sehingga anak-anak dan orang disekitar kita juga tertular.

Ada beberapa faktor yang dimiliki sebagai mental juara, antara lain:

- **Produktif**, selalu berusaha untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun lingkungan.
- **Entrepreneurial**, suatu karakter yang ditandai berani mengambil resiko dalam usaha mencapai manfaat atau profit.
- **Kreatif**, memiliki kreasi-dinamis, daya cipta atau menciptakan sesuatu yang baru, tidak harus sesuatu yang benar-benar baru, bisa saja sesuatu yang lama dalam format baru yang lebih relevan, atau sesuatu yang lama tapi disajikan dengan sentuhan yang berbeda.
- **Aktif berkomunikasi**, selalu berinisiatif membangun komunikasi dengan Bahasa yang mudah dipahami, berkomunikasi dengan kaidah etika dan sopan santun pada relasi yang beragam kondisinya, interaksi dinamis yang saling mengorbankan, dan mampu memahami dan menguasai keadaan, orang jadi nyaman dekat dengan kita, kemudian memberi manfaat untuk melaksanakan kegiatan dalam berbagai aspek kehidupan kita.

Seiring dengan itu, dalam **perspektif ajaran Islam** terkandung pedoman hidup dalam kehidupan bagi seorang muslim yang meyakini dan melaksanakan dalam kehidupan ini dengan niat dan tujuan untuk bekerja, berkarya, dan sebagai pemenang/juara dalam kehidupan. Oleh karenanya, ajaran Islam memiliki pedoman, yakni:

1. BEKERJA

Bekerja dalam ajaran Islam sangat

dianjurkan, karena dapat menjaga wibawa dan kehormatan, dan seseorang tidak akan meminta-minta dan mengharapkan pemberian dari orang lain, mereka tidak bekerja dan hanya berpangku tangan. Bekerja merupakan upaya untuk kehidupan itu sendiri. Ada beberapa nilai ajaran Islam tentang bekerja, antara lain:

- a. Hendaknya bekerja dikaitkan keimanan kepada Allah SWT, sebagaimana Firman Allah SWT (Q.S) **Al-Insyiqaaq (84) ayat: 6**, yang artinya: *“Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya”*.
- b. Bekerja dengan niat untuk menafkahi keluarga dikategorikan sebagai mujahid (pejuang) di jalan Allah SWT, sebagaimana **sabda Nabi Muhammad SAW**, yang artinya: *“Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang bekerja dan barang siapa yang bekerja keras untuk keluarganya, maka ia seperti mujahid di jalan Allah”*. (HR. Ahmad).
- c. Bekerja dengan profesional dan cara terbaik demi mendapatkan rezeki halal dan penghidupan terbaik. **Sabda Nabi Muhammad SAW**, yang artinya: *“Sesungguhnya Allah senang jika salah seorang di antara kamu mengerjakan sesuatu pekerjaan yang dilakukan secara profesional”*. (HR. Baihaqi).

2. BERKARYA

Menurut ajaran Islam, setiap bentuk ibadah untuk mencari ridho Allah SWT. Bekerja dengan memiliki keahlian dan pekerja keras, etos kerja tinggi dengan melahirkan karya-karya (menulis buku, mengarang, melukis, dan lain-lain), tidak saja untuk kepentingan diri dan keluarga tetapi juga memikirkan orang lain di sekelilingnya. Dengan demikian, sebagai seorang muslim untuk meningkatkan kualitas diri yaitu: cinta ilmu, gemar belajar, disiplin waktu. Karena ajaran Islam sebagai seorang muslim mampu menghargai waktu, mengisi dan

memanfaatkan waktu untuk kebaikan dan kemaslahatan. Sebagaimana firman Allah SWT (Q.S. **Al-Asy (103) ayat 1-3**, yang artinya: *“Demi waktu. Semua manusia itu merugi, kecuali mereka yang mampu memanfaatkan waktu itu dengan iman, amal shaleh dan siap belajar dan mengajar dalam kebaikan dan kesabaran”*. Untuk berkarya harus belajar, mencari ilmu tanpa batas usia, dan belajar harus dilakukan seumur hidup. Menurut ajaran Islam, Ilmu pengetahuan lebih tinggi nilainya dari pada harta kekayaan dan lebih berharga dari pangkat dan kedudukan. Tidak pernah lahir bangsa yang besar tanpa ilmu pengetahuan. Dengan pengetahuan akan lahir karya-karya besar untuk kemaslahatan umat manusia, **Nabi Muhammad SAW**, berpesan: *“Jadilah lamu orang yang selalu mengajar dan selalu belajar”*.

3. JUARA

Era sekarang amat disadari dan dirasakan semakin keras dan kompetitif hampir di segala bidang kehidupan. Oleh karenanya, mengharuskan kita untuk mempertinggi kapasitas dan kapabilitas agar kita eksis, survive, dan dalam persaingan harus menjadi juara/pemenang (*be winner*), bukan pecundang (*loser*). Dalam pandangan ajaran Islam, diingatkan agar memiliki kesiapan mental sebagai juara/pemenang, memiliki rasa percaya diri (*self confidence*) yang tinggi dan tidak boleh memelihara sikap keluh kesah (*blaming*), dan tidak rendah diri. Sebagaimana firman Allah SWT dalam **Q.S Ali Imran (3) ayat: 139**, yang artinya: *“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang beriman”*.

Semoga beberapa pemaparan tersebut diatas, memberi semangat dan inspirasi bagi kita semua, baik dalam kehidupan pribadi, kehidupan di lingkungan keluarga, di lingkungan kantor, di instansi pemerintahan, dan kehidupan di tengah masyarakat (*)

Sekda Kabupaten Bekasi, Drs. Dedy Supriyadi, MM

Tugas Kami Melayani Masyarakat

Mengajak semua pemangku kepentingan dan masyarakat bahu-membahu membangun Kabupaten Bekasi. Kami adalah pelayan masyarakat yang tidak minta dilayani tapi tugas kami adalah melayani masyarakat.



Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bekasi, Dedy Supriyadi mengajak semua *stakeholders* untuk bahu membahu membangun Kabupaten Bekasi. Mengingat, Kabupaten Bekasi tidak dalam kondisi biasa-biasa saja. Berbagai rentetan peristiwa dialami dalam lima terakhir ini.

Mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bekasi ini, mengatakan ada beberapa persoalan yang memang harus segera ditangani setelah dirinya dilantik menjadi Sekda. Tugas dan fungsi Sekda hampir sama dengan dirigen dalam suatu orkestra simfoni sehingga menghasilkan alunan musik enak didengar.

"Jadi, harus bisa memimpin semua anggota orkestra. Satu langkah dan satu komando yang tentunya bertujuan supaya menghasilkan alunan musik yang indah oleh pendengar, yang tentunya masyarakat Kabupaten Bekasi," ungkapnya.

Selain itu, Sekda adalah jabatan

yang sangat penting dan strategis dalam pengelolaan Pemerintahan. Jabatan Sekda sangat strategis salah satunya, sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) serta Ketua Badan Pertimbangan Kenaikan Jabatan dan Pangkat (Baperjakat) para ASN.

"Selaku Sekda, melakukan terobosan, inovasi dan langkah-langkah penting dan strategis untuk percepatan pembangunan di Kabupaten Bekasi," katanya.

Alumni SMAN 1 Boedi Oetomo, Jakarta, tahun 1989 ini mengatakan, persoalan utama yang dihadapi Kabupaten Bekasi, juga menjadi persoalan di banyak daerah lain, seperti sampah, penanganan banjir, infrastruktur, pengangguran dan sebagainya. "Kita akan melakukan percepatan akselerasi mengatasi persoalan tersebut," imbuhnya.

Dedy yang pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi, persoalan besar lainnya seperti pelestarian budaya, lingkungan, penghijauan, hu-





tan kota, ruang terbuka hijau (RTH), taman dan sebagainya harus menjadi lebih baik lagi kedepannya.

“Apa yang kita lihat, kita dengar dan kita dirasakan di masyarakat harus bisa direspons untuk segera diselesaikan dan dituntaskan agar masyarakat bisa menjadi hidup nyaman,”ujarnya.

Menurutnya, semua permasalahan tersebut, tidak bisa diatasi oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi saja, tetapi juga dengan berkoordinasi dan berkolaborasi, dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat melalui kementerian.

“Kita selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat dan berharap agar seluruh *stakeholder* dan seluruh masyarakat bahu membahu membangun Kabupaten Bekasi,” bebernyanya.

Sebelumnya, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bekasi Akhmad Marjuki melantik Drs Dedy Supriyadi, MM sebagai Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Sekda Kabupaten Bekasi, di Gedung Swatantra Wibawa Mukti, Komplek Pemkab Bekasi, Cikarang Pusat pada Senin (31/1/2022) lalu.

Amanat yang disampaikan Plt Bupati Bekasi berharap, dapat memacu kinerja para perangkat daerah di lingkungan Pemkab Bekasi dan Sekda yang baru dapat mendorong

perangkat daerah di lingkungan Pemkab Bekasi agar dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Pengisian jabatan Sekda Kabupaten Bekasi berdasarkan Surat Mendagri Nomor 821/343/SJ tanggal 26 Januari 2022 terkait persetujuan pengangkatan dan pelantikan pejabat pimpinan tinggi pratama yang diteruskan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat melalui surat bernomor 518/KPG.07/BKD pada

27 Januari 2022.

Dedy Supriyadi, diangkat sebagai ASN pada tahun 1990 dan usia sekarang ini 50 tahun, artinya 10 tahun lagi pensiun.

Publik menunggu program unggulan Pemerintah Kabupaten Bekasi yang direalisasikan melalui masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD). Peran Dedy Supriyadi dalam memimpin “orkestra” ini tak perlu diragukan lagi. **(men)**



Benahi Dokumen Penting Perusahaan

Dokumen kearsipan perusahaan yang terlihat tertata rapi saat ini, sudah melalui proses panjang penataan. Perlu ketelitian serta kesabaran untuk membenahi semua dokumen penting perusahaan. Hasilnya, saat ini dapat dirasakan oleh semua bagian yang ada di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.

Hj Entin Ruswantini merasa bersyukur dapat menjadi bagian keluarga besar perusahaan penyedia air bersih ini sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Subbag TU) dan Kearsipan. Berkat tangan dinginnya, semua dokumen kearsipan perusahaan telah dibenahi sehingga dapat dengan mudah ditemukan.

“Sekarang, dokumen kearsipan sudah tertata rapi, sudah dibenahi penyimpanannya,” kata Hj Entin Ruswantini.

Dia bercerita, saat masuk ke bagian kearsipan pada 2013 silam. Dokumen penting perusahaan menumpuk hingga berceceran tidak pada satu tempat. Saat ingin mencari satu berkas dokumen, diperlukan waktu yang cukup lama untuk menemukannya.

Kondisi seperti ini yang membuat wanita kelahiran 17 Januari 1967, berpikir keras.

Secara perlahan, tumpukan dokumen yang ada di ruang kerjanya, mulai ditata.

Lambat laun, dokumen perusahaan ter-

susun rapi sesuai dengan kategori dan tahun dikeluarkannya berkas tersebut. Jadi, dapat dengan mudah mencari dokumen-dokumen perusahaan.

Wanita asal Bekasi ini memulai karier saat perusahaan masih bernama Badan Pengelola Air Minum (BPAM) pada 1985. Saat bersamaan, ia menyelesaikan jenjang pendidikan SMA. Waktu siang hari digunakan untuk bekerja dan malam harinya untuk sekolah.

Pertama kali bekerja di Bagian Loket Tunggakan di Jalan Komodo Raya, Perumnas 1 Bekasi Selatan. Lalu, pindah ke Bagian Buku Pembantu Piutang Langganan (BPPL) 1986-1988.

“Saya sering turun ke lapangan terkait kebenaran data yang disampaikan oleh petugas water meter. Saat itu, ada pelanggan yang komplain karena pembayaran tagihannya besar. Saya turun tangan, mengecek water meter pelanggan. Setelah dicek, ternyata ada kebocoran pipa yang menyebabkan rekening air melonjak tinggi,” kenangannya saat menjadi pegawai di Bagian Umum Cabang Tambun.

Menurutnya, pelanggan akan merasa puas setelah persoalan-

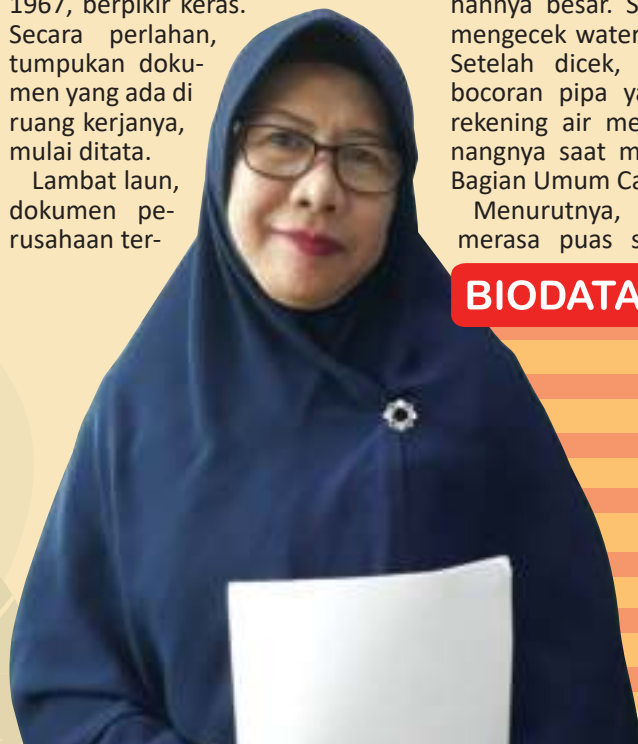
nya telah dicarikan solusi. Petugas PDAM yang harus turun ke lapangan mengecek permasalahan yang dihadapi pelanggan.

Ia pindah tugas ke PDAM Cabang Bekasi Kota di Poncol sejak 1989-1999. Sempat merasakan bekerja di Bagian Loket Cabang Tambun pada 1999.

Hingga akhirnya dipromosikan ke PDAM pusat di Jalan KH Noer Ali pada 2013. “Sejak pindah ke kantor pusat, saya ditempatkan di Bagian Data Arsip sampai sekarang,” imbuhnya.

Saat ini, tengah memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP), sudah banyak kenangan dan bahkan tenaga dan pemikiran yang disumbangkan kepada perusahaan maupun kepada masyarakat Bekasi.

“Saya sangat bersyukur dan bangga menjadi karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, sejak PDAM masih memiliki kantor kecil hingga menjadi kantor yang sangat besar. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada para Direksi PDAM yang sudah bekerja keras untuk membimbing kami. Semoga, PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi semakin maju dan profesional untuk pelayanan masyarakat Bekasi,” pungkasnya. (men)



BIODATA

Nama: Hj Entin Ruswantini
 Jabatan: Kepala Subbag TU dan Kearsipan
 TTL: Bekasi, 17 Januari 1967
 Anak: 1 (putri)
 Pendidikan: SDN 2 Tambun Selatan
 SMPN 1 Tambun Selatan
 SMAN 2 Kota Bekasi
 Perjalanan karier:
 1. BPAM Loket dan BPPL tahun 1985-1989.
 2. PDAM Loket Cabang Bekasi Kota 1989-1999.
 3. PDAM Loket Tunggakan Pusat Kantor Pusat KH Noer Ali (hanya 6 bulan).
 4. Loket Cabang Tambun 1999-2013.
 5. TU dan Kearsipan 2013-2022.

Sering Dimutasi Tambah Pengalaman Kerja

Per 1 November 2022, Sri Rahayu Handayani harus menanggalkan statusnya sebagai pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bhagasasi Bekasi. Pada tanggal tersebut, wanita kelahiran Sukabumi, Jawa Barat tersebut resmi memasuki masa pensiun.

Sekitar 15 tahun masa kerjanya sebagai pegawai PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi tentu bukan waktu yang singkat. Banyak hal yang telah dilalui Sri yang bergabung di PDAM Tirta Bhagasasi pada usia yang tak lagi muda.

“Saya terhitungnya itu terlambat bergabung ke PDAM Tirta Bhagasasi karena sebelumnya bekerja di tempat lain,” ucap sarjana Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam 1945 itu.

Sebelumnya, Sri bekerja cukup lama di almamaternya tersebut hingga sempat menjabat sebagai Kepala Tata Usaha Fisip Unisma. Namun jam kerja di kampus yang terbilang panjang bahkan kerap hingga malam, membuatnya akhirnya mundur dengan mempertimbangkan ketiga anaknya yang masih kecil.

Setelah sempat menganggur, Sri akhirnya kembali ke dunia kerja dan bergabung di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi pada 2007. Penempatan pertamanya ialah sebagai petugas loket di Kantor Cabang Pembantu Harapan Baru. Ia juga pernah ditugaskan di Cabang Rawa Tembaga dan Poncol dengan tugas sama.

Baru setelah itu ia ditarik ke kantor pusat untuk bergabung di Bagian Pemasaran. Namun tak lama Sri menjadi pegawai di kantor pusat karena pertimbangan medis keluarga ia kembali bertugas di kantor cabang yang berlokasi di Kota Bekasi.

Ialah Cabang Rawa Tembaga yang kembali menjadi pelabuhan Sri. Hanya saja, ia tak lagi bertugas di bagian loket, melainkan bergabung dengan seksi hubungan langganan.

“Sebenarnya agak ‘shock’ juga

saat ditempatkan di Hublang karena biasanya hanya berkutat dengan urusan administrasi, urusan uang, sekarang justru harus berurusan dengan konsumen yang datang langsung, biasanya untuk mengajukan komplain,” ucapnya.

Meski ‘shock’, Sri memilih bersikap taktis dengan cara cepat beradaptasi. Ketidaktahuan dan ketidakmampuan menghadapi konsumen secara langsung pun dipelajarinya sambil berjalannya tugas.

“Dibentak-bentak konsumen tentu saja pernah, tapi saya yakini konsumen adalah raja yang tetap perlu dilayani dengan sikap sebaik mungkin. Seiring perjalanan, lamalama saya jadi paham cara efektif menghadapi konsumen,” katanya.

Saat sudah mulai ‘enjoy’ dengan tugasnya sebagai staf hublang, penugasan baru kembali diberikan padanya. Kali ini sebagai staf seksi teknik, tapi tetap di Cabang Rawa Tembaga.

“Tempat baru, tugas baru, jadinya belajar lagi. Yang tadinya urus administrasi, jadinya harus tahu segala hal tentang

pipa, valve, dan barang teknik lainnya. Memang awalnya sulit, tapi segala sesuatunya jadi bisa jika dipelajari,” katanya.

Sikap mau belajar rupanya menjadi poin utama yang mewarnai perjalanan karir Sri. Betapa tidak, bahkan hingga masa akhir kerjanya di PDAM Tirta Bhagasasi, mempelajari hal-hal baru berkat penugasan di tempat berbeda selalu dilakukannya.

“Dengan mau belajar, jadinya saya dapat banyak ilmu baru selama bekerja di PDAM. Selain ilmu, tentunya pengalaman pun bertambah. Demikian pula dengan kekeluargaannya yang selalu menghadirkan lingkungan kerja yang nyaman selama ini,” ucapnya.

Kepada para junior penerusnya, Sri pun berpesan agar selalu bekerja dengan rajin, jujur, disiplin, serta belajar setiap waktu. **(nay)**



POTRET



- 1** Sebanyak 121 karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi ikut menyumbangkan darah pada kegiatan sosial donor darah bekerjasama PMI Kabupaten Bekasi dalam rangka Hari Jadi ke 41 PDAM.



- 2** Dalam rangka pelestarian lingkungan, PDAM bekerjasama Kodim 0507 Bekasi menanam 1.000 pohon produktif dan pelepasan bibit ikan di Bendung Koja Jatiasih dan wilayah Koramil se-Kota Bekasi.

- 3** Direksi saat pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan terhadap pejabat struktural di lingkungan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.



4 Direksi bersama pasukan pengibar bendera PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi saat menghadiri peringatan Hari Jadi ke 72 Kabupaten Bekasi, dan HUT Kemerdekaan RI ke 77 di lingkungan Pemkab Bekasi.



5 Pelatihan *leadership* para Kepala Bagian/Kepala Cabang, serta penguohan Paskib PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi di Puskom Dodiklatpur Rindam Jaya Bogor Agustus 2022.



6 Tim voli PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi meraih juara 1 pada Turnamen Piala Gubernur DKI Jakarta dan berhak memperoleh hadiah Rp 25 juta.



7 Karyawan karyawan sedang mengadakan Senam Jumat Pagi di halaman parkir kantor pusat PDAM Tirta Bhagasasi Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi.



8 Tim Goes PDAM Tirta Bahasasi Bekasi ambil bagian memeriahkan Hari Jadi ke 72 Kabupaten Bekasi, dan Hari Jadi Provinsi Jawa Barat serta memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke 77 pada acara Bekasi *Industrial Funbike* 2022 dengan menempuh jarak 16 KM di kawasan Delta Mas Kabupaten Bekasi.

Harapan Pegawai pada HUT ke-41 Tahun PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi



AMILIYANA SALSABILLA REZKY

Staf Hublang dan Pemasaran (Validator) Cabang Rawa Tembaga

“Untuk meraih kesuksesan, harus memiliki keinginan untuk sukses yang lebih besar daripada ketakutan untuk gagal, jangan pernah takut mencoba karena kegagalan adalah langkah awal menuju kesuksesan. Setiap ulang tahun adalah kesempatan untuk memulai perjalanan baru. Semoga perjalanan kesuksesan PDAM ini berlanjut di tahun-tahun mendatang. *Witnessing such a historic moment is an honor. May the coming years bring more blessing and prosperity. Happy 41th Anniversary PDAM Tirta Bhagasasi.*”

IRGI ADIRA

Staf Bagian Pengendalian Kehilangan Air (PKA)

“Untuk Memperingati HUT PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yg ke-41, Mari kita bersama-sama membangun PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi menjadi PDAM yang tingkat NRWnya menjadi terendah di Indonesia. Dengan NRW yang besar PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi akan sulit mengalami keuntungan sehingga tidak ada dana yang tersedia untuk pemeliharaan instalasi maupun penambahan jaringan, penurunan NRW bukan suatu hal yang sulit, justru harus diusahakan untuk melayani masyarakat dengan sempurna.”



BELLA AZIZIAH RAHMAH

Staf Hublang dan Pemasaran Cabang Bekasi Kota (Poncol)

“Selaku staff Hubungan Langgan PDAM Cabang Bekasi Kota saya mengucapkan selamat hari ulang tahun PDAM Tirta Bhagasasi yg ke 41, semoga menjadi perusahaan yang unggul dalam pelayanan dan memenuhi harapan masyarakat Bekasi”.



“Bersatu Padu Dalam Menjaga Lingkungan”

PDAM TIRTA BHAGASASI

KODIM 0... PJT II

Dharma Wanita PDAM Peduli Lingkungan di Bendung Koja

Mendampingi suami, sejatinya merupakan peran sekaligus tugas setiap isteri. Hal itu yang kemudian selalu diingatkan pengurus Dharma Wanita Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bhagasasi Bekasi kepada para anggotanya.



Tak sekedar mengingatkannya secara lisan, pesan penting tersebut diperlihatkan langsung para pengurus Dharma Wanita PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi dengan mempraktikkannya. Seperti saat digelarnya rangkaian acara peringatan hari jadi ke-41 PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi berupa penanaman pohon juga pelepasan benih ikan di Bendung Koja, Jatiasih, Kota Bekasi, belum lama ini. Para pengurus Dharma Wanita PDAM Tirta Bhagasasi turut hadir mendampingi para suami, yakni Ketua Arni Rohani mendampingi Direktur Utama Usep Rahman Salim, Wakil Ketua Ana Yuliana mendampingi Direktur Teknik Johny Dewanto, serta Wakil Ketua Hetty mendampingi Direktur Usaha Maman Sudarman.

Pada acara tersebut, para isteri direksi pun ikut terjun terlibat melakukan penanaman bibit pohon yang ditujukan sebagai upaya penghijauan kawasan sekitar Bendung Koja.

Ketua Dharma Wanita PDAM Tirta Bhagasasi Arni Rohani mengatakan, berurusan dengan sekop, tanah, dan bibit tanaman bukanlah perkara baru baginya. Sebab dalam keseharian pun, di sela kepadatan aktivitasnya, Arni kerap meluangkan waktu untuk bercocok tanam di pekarangan rumahnya.

Ia menyebut, “anak hijau” di rumahnya cukup beragam. Mulai dari tanaman obat semisal sirih, tanaman produktif seperti tomat juga cabai rawit, hingga tanaman hias semacam Aglonema ada di tamannya.

“Kehadiran tanaman-tanaman itu di rumah sangat bermanfaat. Yang mendatangkan manfaat untuk pengobatan alami seperti sirih juga bukan hanya kami yang menikmati, tapi juga tetangga sekitar karena tanamannya rimbun sehingga semua bisa ikut memanfaatkan,” katanya.

Pun demikian dengan tomat dan cabai, manakala berbuah, semua bisa ikut menikmati.

“Sementara yang tidak bisa dikonsumsi, tetap bisa dinikmati keindahannya bersama-sama. Karena menikmati keindahan tanaman juga merupakan hiburan tersendiri untuk menghilangkan penat,” katanya.



Arni pun memberikan tips agar aneka tanaman yang ditanam bisa berkembang dengan subur. Ia kerap mengajak ngobrol tanaman apa pun yang ada di rumahnya seraya menyiramnya.

“Tanaman juga kan makhluk hidup yang perlu diajak berkomunikasi. Makanya saya tiap menyiram suka sambil ajak ngobrol ‘yang rimbun, yang subur tumbuhnya ya,’” ucap Arni mencontohkan percakapannya dengan aneka tanaman kesayangannya.

Wakil Ketua Hetty juga melakoni kegiatan serupa di rumahnya, meskipun diaukinya sang suami yang lebih rajin merawat tanaman.

“Pak Maman yang lebih suka tanaman, tapi saya jadinya ikut terbawa karena kerap berbagi tugas menyiram juga,” ucapnya.

Tanaman yang tumbuh di pekarangan rumahnya pun cukup beragam. Tidak cuma tanaman produktif, tapi juga tanaman hias yang selama pandemi naik daun, semisal janda bolong, anggrek, dan lainnya.

“Jauh sebelum pandemi juga memang sudah suka merawat tanaman dan itu tetap berlanjut sampai sekarang. Setiap lelah pulang bekerja, pasti hiburan suami mengurus tanaman kesayangannya,” ucapnya.

Baik Arni maupun Hetty sama-sama menyampaikan bahwa bercocok tanam merupakan salah satu bentuk kegiatan positif yang bisa dilakukan isteri-isteri di rumah. Selain demi kelestarian alam dan bentuk penghijauan, jika dilakoni dengan serius, bukan tidak mungkin kegiatan yang satu ini juga bisa mendatangkan penghasilan.

“Bagaimanapun juga, sebagai seorang isteri selain mendampingi dan mendukung para suami, maka sudah semestinya juga mengisi waktu dengan melakukan aktivitas positif,” kata Arni. **(nay)**



Tata Kelola Air untuk Keberlangsungan Hidup

Air sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup. Hampir semua aktifitas kehidupan bergantung pada air. Oleh karenanya, kita perlu menjaga keberlangsungan air, kualitas air dan kuantitas air dalam menunjang kehidupan di muka bumi ini.

Disamping itu, air juga dibutuhkan oleh manusia tidak hanya sebagai bahan baku, tetapi juga dibutuhkan sebagai media produksi, air irigasi untuk keperluan budidaya pertanian, media produksi industri dan tenaga listrik. Air sebagai kebutuhan rumah tangga, kegiatan sosial, dan kegiatan ekonomi secara luas. Dapat dikatakan, betapa air yang ada di bumi ini, tidak hanya dibutuhkan oleh manusia. Tetapi juga oleh alam guna menjaga stabilitas ekosistemnya.

Indonesia memiliki potensi sumber daya air yang sangat besar. Andi Perdana Gumilang, Peneliti IPB (2016) mengatakan bahwa sebesar 3,9 triliun meter kubik pertahun dan dapat dimanfaatkan sebesar 691 miliar meter kubik per tahun.

Saat ini, potensi air tersebut sudah dimanfaatkan sebesar 175,1 miliar meter kubik per tahun (25,3%). Dan yang belum dimanfaatkan sebesar 516,2 miliar meter kubik pertahun (74,7%). Dengan demikian, keberadaan air tersebut, sebagian besar dimanfaatkan untuk keperluan irigasi yaitu 141 miliar meter kubik per tahun (80,5%). Sedangkan untuk rumah tangga dan industri sebesar 34,1 miliar per tahun (19,5%).

Maka, dapat diartikan bahwa masih banyak potensi sumber daya air yang belum termanfaatkan. Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, dimana keberadaan air bisa menjadi sumber ancaman yang serius bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dapat dikatakan terjadi kelangkaan air serta kerusakan kualitas air

Oleh: Ruslan Abd Gani

akibat degradasi lingkungan hidup, telah menjadi penyebab munculnya berbagai bencana, seperti krisis pangan, mewabahnya aneka macam penyakit, banjir, dan lain sebagainya.

Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan 285 juta orang. Dan setiap tahun meningkat berbarengan kebutuhan akan air bersih semakin mendesak yang diperkirakan terus meningkat hingga 20% - 35% per kapita per tahun. Ketersediaan air bersih cenderung berkurang akibat kerusakan alam dan pencemaran.

Pada saat yang bersamaan, sungai-sungai di beberapa daerah umumnya sudah sangat tercemar limbah domestik. Suatu hasil penelitian tahun 2015, bahwa sampel di 57 sungai utama di seluruh Indonesia, menunjukkan kualitas sungai tercemar berat.

Untuk diketahui, bahwa keberadaan sungai sebagai salah satu sumber air baku (ada sumber air lainnya disebut waduk dan dana) yang kemudian diolah menjadi sumber air bersih air yang layak di minum. Dengan demikian, kerusakan alam dan pencemaran yang menjadi ancaman ketersediaan air bersih bagi pemenuhan kebutuhan rakyat negeri ini.

BELUM NIKMATI AIR BERSIH

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas – 2015), menyatakan bahwa sekitar 38% atau 96 juta penduduk Indonesia, belum menikmati air bersih atau higienis. Maka untuk itu, dapat dikatakan bahwa kerusakan alam dan pencemaran yang merusak

sumber air, berhubungan sangat erat dengan tata kelola sumber air. Oleh karena itu, dibutuhkan pola pengelolaan sumber daya air yang komprehensif, berkelanjutan dan terpadu.

Seiring dengan itu sebagaimana perintah Konstitusi Negara Undang-Undang Dasar 1945 yang termaktub dalam pasal 33 yang menyatakan, "Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Dalam implementasinya, diatur melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan. Dengan demikian, keberadaan UU Pengairan agar menajamkan tata kelola Sumber Daya Alam (SDA), dalam hal ini adalah visi tata kelola air, mengingat Indonesia memiliki perairan yang lebih luas daratan.

Dengan demikian, tata kelola air dilakukan secara holistik dengan tujuan agar negara mampu memberikan perlindungan terhadap rakyat dengan menerapkan mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, sebelum menggambarkan lebih lanjut apa dan bagaimana tentang tata kelola air, patut terlebih dahulu memberikan batasan-batasan pengertian sesuai pada judul tulisan ini.

Arti "Tata" adalah: aturan, kaidah, susunan, cara menyusun, sistem. Sedangkan arti kata "Kelola" yaitu: melaksanakan, mengatur, mengendalikan, mengurus, menyelenggarakan, mendominasi. Dan arti "Air" yaitu: cairan jernih tidak berwarna,

tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen.

Dalam dalam arti lain, bahwa air suatu benda cair yang biasa terdapat di sumur, sungai, danau yang mendidih pada suhu 100 derajat celsius. Dari batasan arti tersebut, dapat diformulasikan adalah suatu aturan, kaidah, susunan, sistem di dalam melaksanakan, mengatur, mengendalikan, menyelenggarakan, dan mendominasi kebutuhan air yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan.

Sebagaimana dipaparkan pada awal tulisan ini, bahwa gambaran mengenai tata kelola air bersandarkan pada UU Nomor 11 Tahun 1974. Di dalam UU tersebut, memberikan pengertian tentang air sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 ayat 3, yaitu: air adalah semua air yang terdapat di dalam dan atau berasal dari sumber-sumber air, baik yang terdapat diatas maupun di bawah permukaan tanah, tidak termasuk dalam pengertian ini air yang terdapat di laut.

PENGATURAN AIR

Dalam kerangka pengertian tersebut di atas, juga memberikan penegasan yang berkaitan erat dengan tata pengaturan air ditegaskan dalam Pasal 1 ayat 6, bahwa "Tata pengaturan air" adalah segala usaha untuk mengatur pembinaan seperti pemilikan, penguasaan, pengelolaan, penyelenggaraan, perusahaan, dan pengawasan atas air beserta sumber-sumbernya, termasuk kekayaan alam bukan hewani yang terkandung didalamnya, guna mencapai manfaat yang sebesar-besarnya dalam memenuhi hajat hidup dan peri kehidupan rakyat.

Dapat dikatakan bahwa fungsi air sebagaimana ditegaskan pada Pasal 2 UU Nomor 11 Tahun 1974, adalah mempunyai fungsi sosial serta digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan pemaparan tentang

pengertian, fungsi sosial mengenai air merupakan pijakan yang terkandung dalam substansi semangat dan jiwa regulasi tersebut diatas, sebagai sistem pengelolaan air dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia kini dan ke depan, maka dipandang perlu mengimplementasikan sistem pengelolaan air mencakup tiga (3) hal, yakni:

- a. Aspek Kepemilikan, artinya sudah saatnya air menjadi hak kepemilikan umum yang mesti dikelola negara secara penuh sebagaimana perintah Konstitusi Negara Pasal 33 UUD 1945. Kehadiran negara diperlukan dalam mewujudkan kemakmuran rakyat.
- b. Aspek Pemanfaatan, dapat dilakukan dengan pemanfaatan langsung oleh masyarakat umum selama tidak menimbulkan bahaya bagi individu lainnya. Siapa saja dapat mengambil air, misal: air sungai, air tanah, air laut, air sumur, air danau, dan sebagainya. Dalam hal ini negara hadir sebagai penyelenggara negara melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) perlu menjamin pemanfaatan air bersih agar terdistribusi secara merata ke setiap lapisan masyarakat dan mengawasinya.
Maka untuk itu, Pemerintah perlu membangun infrastruktur sarana dan prasarana penyediaan air secara integrasi. Dari berbagai studi dilakukan di beberapa wilayah sungai, rata-rata daerah perkotaan akan mengalami defisit air mulai tahun 2020 untuk Irigasi, air minum, industri pertambangan, peternakan, dan pertanian.

- c. Aspek Kedaulatan, Negara harus mampu mengelola potensi Sumber Daya Air (SDA) dengan baik dan tidak bergantung kepada negara lain akan mampu muncul sebagai negara kuat, baik dari sisi manusianya maupun pasokan bahan pangannya. Maka untuk itu, kedaulatan negara atas air

perlu ditegaskan.

Negara berkewajiban memenuhi kebutuhan air yang paling mendasar yang diperuntukkan bagi rakyat negeri ini. Oleh karenanya, maka negara perlu ditunjukkan dengan kecanggihan manajemen, teknologi pemurnian air, SDM, dan fasilitas dalam mengelola air. Dengan demikian, distribusi kekayaan air secara layak berupa air bersih dapat merata ke seluruh pelosok Indonesia sehingga masyarakat tidak kekurangan dan kesulitan mendapatkan air bersih.

LANDASAN PENGELOLAAN AIR

Dari pemaparan ketiga aspek tersebut diatas, sebagai landasan dan visi dalam sistem pengelolaan air untuk kepentingan publik karena air adalah kebutuhan dasar manusia.

Dapat dikatakan bahwa pembatalan oleh Mahkamah Konstitusi Nomor: 85/PUU-XI/2013, tanggal 18/2/2015, atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air yang cenderung membuka peluang kompetisi dalam perusahaan air.

Seiring dengan itu yang berkaitan dengan perusahaan air, saat ini air dianggap sebagai barang ekonomi. Maka untuk mendapatkannya, akan terjadi kompetisi, persaingan untuk mendapatkannya, mengabaikan orang lain yang tidak mampu membeli, dan menghalangi orang lain yang tidak berhak.

Air harus menjadi barang publik/ umum, karena air adalah kebutuhan dasar hidup manusia. Selanjutnya, dengan mengutip Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28A, "Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya".

Dengan demikian, sistem pengelolaan air di negeri ini dapat ditegaskan dan diberlakukan sebagai barang publik/kepentingan umum. Sehingga negara dapat menjamin penyediaan dan sistem pengelolaan air untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia Indonesia secara terpadu dan berkesinambungan. (*)

Kerjasama Hasilkan Pelayanan yang Lebih Baik untuk Kepuasan Pelanggan

Dalam sebuah pekerjaan, terutama dalam perusahaan, perlu ada kerjasama yang baik. Bahkan, itu mutlak. Tidak bisa menghasilkan sesuatu jika hanya mengandalkan tenaga atau keahlian seorang saja. Perlu ada kerjasama atau *team work* yang baik.

Hal ini lah yang menjadi komitmen antar karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi Cabang Poncol (Kota) Bekasi yang kini dinakhodai Rahmat Sugimo. Sebab semua seksi yang di kantor cabang ini, pekerjaannya saling bertalian.

PDAM Cabang Poncol yang berkantor di Jalan RA Kartini, Kota Bekasi, saat ini memiliki sebanyak 16.000 pelanggan atau sambungan langganan (SL). Peluang menambah pelanggan masih terbuka di wilayah payanan Cabang Poncol. Bahkan, pelayanan belum terjamah ke arah Kecamatan Bantargebang.

Rahmat Sugimo dalam kegiatannya, pihaknya kini fokus dalam perbaikan pada kebocoran pipa. Maklum jaringan perpipaan yang ada sudah lama, bahkan sudah ada dalam batas usia teknis.

"Kami telah memperbaiki kebocoran pipa di ruas Jalan Hasibuani



dekat Ruko Sun City Square. Pipa yang dilakukan perbaikan yakni pipa transmisi distribusi berukuran atau berdiameter 4 inci," ungkap Gimo panggilan akrab mantan Kepala Cabang Pembantu PDAM Harapan Baru ini.

Perbaikan kami lakukan demi kelancaran produksi, tambah Gimo yang baru empat bulan menjabat se-

bagai Kepala Cabang PDAM Poncol.

Gimo, pekerja keras ini, memimpin sebanyak 61 orang staf. Ia pun setiap hari, terus memberi motivasi untuk saling bekerjasama dan terus menjaga kekompakan satu sama lain diantara para stafnya.

Perlu suasana aman, kondusif dalam pekerjaan. Maka, kita harus saling bahu membahu memberikan



pelayanam yang terbaik buat perusahaan maupun bagi kepuasan pelanggan yang utama, ucap pria penggemar olah raga bermotor ini.

“Saya selalu mengingatkan jajaran agar suasana kantor Cabang Poncol diibaratkan rumah sendiri. Jadi saling memiliki dan rasa kekeluargaan harus terus terbina,” tambah pria yang juga gemar sepakbola itu.

PERBAIKAN JARINGAN PIPA

Salah satu kendala dalam pendistribusian air ke pelanggan, tampaknya, jaringan pipa yang sering bermasalah. Banyak jaringan pipa yang usia teknisnya, sudah cukup tua. Dampaknya, sering terjadi kebocoran. Ini tentu mengganggu pelayanan.

Karena itu, pihaknya telah mengusulkan adanya pergantian jaringan pipa kepada pimpinan di Kantor Pusat. Termasuk pergantian pipa di Jalan Raya Kemakmuran ukuran 4 inci dengan model pipa PE. Ini sangat mendesak dengan panjang sekitar 800 meter, perlu diganti.

Alasannya mengusulkan pipa model PE, karena lebih elastis dalam pemasangan. Ia berharap permintaannya atas pergantian pipa itu, dapat segera terealisasi, harap Gimo.

Sementara itu, untuk kualitas air yang di produksi Cabang Poncol, sejauh ini cukup bagus. Ini juga diakui para pelanggan. Bahkan di PDAM Cabang Poncol hampir setiap bulan target efisiensi selalu tercapai.

Untuk menjaga kualitas air, diakui ada dan gerakan kegiatan penguasaan jaringan pipa transmisi dan distribusi. Itu rutin setiap hari Kamis dilakukan.

“Kualitas air, kami yakinkan sudah cukup baik. Bahkan kami pun tengah melakukan renovasi *Water Treatment Plan* (WTP,)” terang Sugimo.

Dalam perbincangan dengan Bening, guna menciptakan kondusivitas para karyawan, ia selalu memberikan dan menciptakan rileksasi terhadap jajarannya. Ia bersama semua jajarannya, melakukan senam pagi bersama para pegawai. Kita targetkan senam pagi digelar dua minggu sekali setiap hari Jumat.



Melalui olah raga yang tidak begitu menguras tenaga, ungkapnya penting demi menunjang kesehatan. Termasuk mempercantik area

kantor agar suasana kantor terasa sejuk sekaligus melakukan bersih bersih lingkungan kantor, menjadi salah satu yang dilakukan. (eco)



CYBER SECURITY

KONSEP CYBER SECURITY

Ada tiga konsep untuk memahami *cyber security* yaitu *confidentiality* (kerahasiaan), *integrity* (integritas), dan *availability* (ketersediaan) informasi. Untuk mengetahui lebih lengkap, simak penjelasannya di bawah ini.

1. Kerahasiaan

Konsep yang pertama adalah kerahasiaan. Maksudnya adalah membatasi akses dan hanya diperuntukkan orang-orang tertentu. Hal ini penting dilakukan agar di kemudian hari tidak terjadi kebocoran data. Misal, hanya orang-orang tertentu yang bisa mengakses laporan keuangan. Sedangkan lainnya, tidak.

Satu hal yang penting dari kerahasiaan adalah mengaktifkan *two factor authentication* (2FA). Jadi, ketika hendak mengakses akun tertentu harus melewati dua proses. Pertama, masuk melalui password. Kedua, masuk melalui kode khusus yang dikirim ke piranti tertentu.

2. Integritas

Konsep kedua adalah integritas. Maksudnya, menyampaikan informasi yang benar, tepat, dan akurat kepada publik. Selain menyimpan informasi, perusahaan perlu menjaga data yang dimiliki pengguna. Jangan sampai hal tersebut bocor ke pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Cara untuk menghindari kebocoran data seperti enkripsi, tanda tangan digital, atau *certificate authority* (CA).

APA YANG DIMAKSUD DENGAN CYBER SECURITY?

Cyber security adalah aktivitas yang dilakukan sistem atau seseorang dalam rangka melindungi sistem komputer dari serangan. Biasanya serangan tersebut bersifat ilegal.

Jika mengacu pada *International Telecommunication Unit* (ITU), *cyber security* adalah aktivitas yang meliputi kebijakan dan konsep keamanan dan berfungsi melindungi aset organisasi.

Perlindungan dapat berupa perangkat lunak (*software*), aplikasi atau apa pun yang berhubungan dengan sistem komputer. Sehingga, dengan menggunakan keamanan siber, perusahaan dapat menanggulangi ancaman di sistem komputer.



3. Ketersediaan

Konsep ketiga adalah siap sedia. Maksudnya, jangan sampai pelanggan kecewa dengan sistem yang Anda atau perusahaan miliki. Misal, perusahaan Anda berbasis aplikasi keuangan. Tiba-tiba, aplikasi keuangan sedang macet dan tidak tertangani dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dapat membuat pelanggan berpindah ke kompetitor.

JENIS-JENIS CYBER SECURITY

Ada tiga jenis dalam keamanan siber yaitu:

1. Cloud Security

Pencurian data bisa terjadi kapan saja. Maka, untuk menghindarinya, perlu adanya keamanan siber yang baik. Salah satunya menggunakan *cloud security*. Aktivitas ini meliputi layanan, teknologi, hingga kebijakan yang berhubungan dengan *cloud security*.

Cara yang bisa dilakukan *cloud security* seperti menggunakan *firewall*, *two factor authentication*, hingga enkripsi data. Yang patut diingat adalah selalu memilih penyedia layanan *cloud security* yang telah teruji kualitasnya.

2. Network Security

Jika lalu lintas data semakin tinggi, pengguna semakin banyak, ada baiknya meningkatkan keamanan jaringan (*network security*). Fungsi dari *network security* sangat penting bagi perusahaan bisnis. Sebab, ini berguna untuk melindungi aset perusahaan dan juga jaringan lalu lintas data. Agar terhindar dari pencurian data, perusahaan bisa menggunakan *antivirus*, *firewall*, *two factor authentication*, hingga enkripsi data.

3. Application Security

Saat ini telah banyak bisnis yang mengandalkan aplikasi untuk bisnis. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelanggan dalam mengakses produk. Namun demikian, perlu diwaspadai terhadap *cyber crime*.

Untuk menghadapinya, biasakan menggunakan cara seperti autentikasi.

Selain itu, bisa menggunakan password yang terdiri dari huruf dan angka, sidik jari atau pengenalan wajah. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu awas dengan ancaman *cyber crime*.

JENIS-JENIS ANCAMAN CYBER SECURITY

Setiap perusahaan harus mewaspadai ancaman berupa serangan siber. Ada tiga jenis serangan siber yaitu:

1. Cyber Crime

Manipulasi data, transaksi data secara ilegal, hingga pengrusakan pada sistem komputer. Ini adalah jenis kejahatan yang disebut sebagai *cyber crime*. Selain ingin menimbulkan kekacauan pada sistem komputer, biasanya juga ingin mencari keuntungan berupa materi.

2. Cyber Attack

Hampir sejenis apa yang disebut dengan *cyber crime*. *Cyber attack* ini biasanya terjadi kepada perusahaan dengan nama besar atau ada kepentingan politik. Tujuannya hampir sama yaitu menciptakan kerusakan atau mencari keuntungan. Namun, yang paling berbahaya adalah mencuri data.

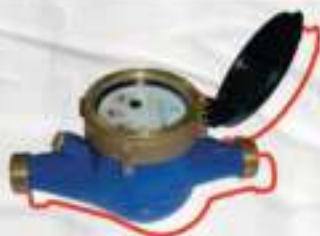
3. Cyber Terrorism

Jika serangan siber sampai menimbulkan ketakutan yang amat akut bahkan menciptakan kepanikan massal, hal itu disebut dengan *cyber terrorism*. Pola yang dilakukan pun serupa. Memberi ketakutan sehingga publik merasa bingung dan panik.

Setelah memahami apa itu *cyber crime*. Tunggu apa lagi, mari terapkan *cyber security* sekarang juga. Untuk melindungi data dan informasi yang sangat berharga. **(dari berbagai sumber/akb)**



Aksesoris Tukang Ledeng



Water Meter

Alat untuk mengukur volume air yang mengalir melalui sistem perpipaan secara terus menerus, yang dilengkapi dengan unit penghitung, dan indikator volume air melalui jaringan pipa.



Gate Valve Brass

Gate Valve (Katup gerbang) adalah katup yang mengontrol aliran/fluida dengan mengangkat gerbang (terbuka) dan menurunkan gerbang (tertutup). Gate Valve bekerja dengan memutar pegangan manual sehingga stem menggerakkan gerbang ke atas dan ke bawah.



Ball Valve

Ball Valve (Katup Bola) adalah katup gerak rotasi seperempat putar (90 derajat) yang menggunakan disk berbentuk bola untuk menghentikan atau memulai aliran cair atau gas.

Pipa HDPE



Pipa HDPE adalah singkatan dari High Density Polyethylene merupakan pengembangan dari PE. Pipa ini terbuat dari plastik dengan elastisitas tinggi sehingga bisa digulung. Pipa HDPE sendiri lebih sering digunakan untuk kebutuhan proyek PDAM, pertanian, hingga irigasi.



Clamp Saddle

Clamp Saddle adalah komponen sambungan pipa air yang memiliki fungsi untuk membuat tapping pada pipa distribusi air. Tapping ini bertujuan untuk menghasilkan cabang pipa baru tanpa harus memotong bagian utama



Dirut PDAM Lantik 19 Pejabat

Tingkatkan K-3 dalam Pelayanan Air Bersih

Perluasan cakupan, dan peningkatan pelayanan air bersih, menjadi salah satu program utama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi, yang harus terus ditingkatkan. Sebab, sampai saat ini, cakupan pelayanan masih jauh dari harapan.

Maka, dalam rangka meningkatkan pelayanan air bersih, PDAM Tirta Bhagasasi melakukan berbagai inovasi untuk kepuasan pelanggan. Karena itu, kontinuitas, kuantitas, dan kualitas air harus terjaga secara konsisten sampai ke pelanggan.

Penjelasan itu disampaikan Direktur Utama PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Usep Rahman Salim dalam arahannya saat pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan 19 orang pejabat struktural perusahaan tersebut, Agustus 2022. Hadir saat itu, Direktur Teknik Johny Dewanto, Direktur Usaha Maman Sudarman serta para Kepala Bagian dan Kepala Cabang PDAM.

Diantara yang dilantik, Kepala Cabang PDAM Rawalumbu Rizal Noverika, Kepala Cabang PDAM Poncol Rahmat Sugimo, dan Kepala Bagian Penelitian Pengem-

bangan Mirtan Sasmita serta sejumlah kepala seksi dan kasubag.

Kepada para pejabat yang dilantik, Usep minta agar melaksanakan tugas penuh tanggungjawab, dan dapat memelihara kepercayaan pimpinan dengan bekerja maksimal, dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Diantara yang dilantik, kata Usep, sudah ada masa kerjanya 10 tahun bahkan 20 tahun di PDAM. Maka, dari segi waktu sudah banyak pengalaman kerja, dan sudah mengetahui dan paham akan tugas-tugasnya se-

suai peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

“Jadi masalah cakupan pelayanan, pengurangan kebocoran air, efisiensi penagihan dan K-3 harus tetap ditingkatkan. Serta semangat tidak boleh menurun,” tegas Usep Rahman Salim.

Ia juga minta kepada semua pejabat yang dilantik, dapat memberikan contoh terbaik bagi stafnya. Sebab, pemberian jabatan adalah kepercayaan direksi melalui proses baperjakat dengan melihat kinerja selama ini. (jon)





FUN BIKE BEKASI KEREN 2022

PDAM TIRTA BHAGASASI IKUT GOWES SEPEDA



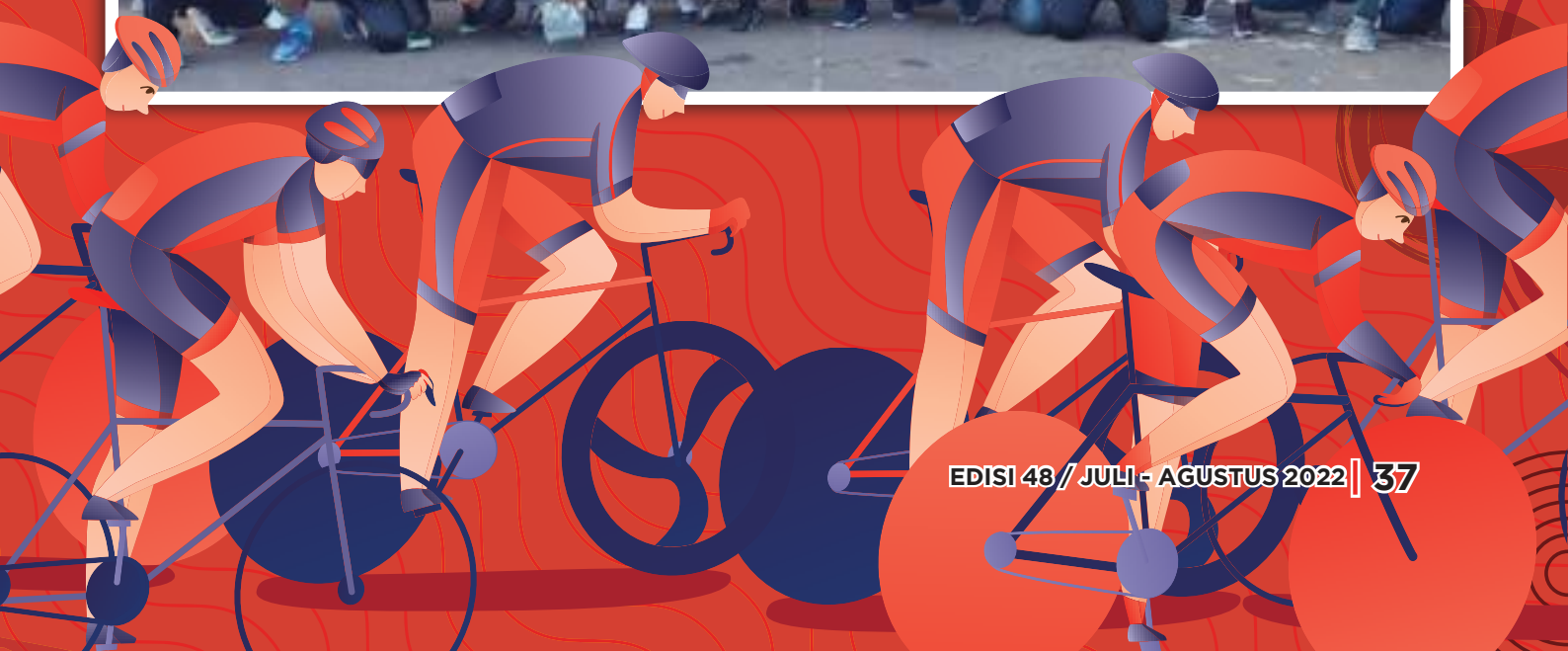
Pemerintah Kota Bekasi melalui Bekasi Keren mengadakan kegiatan Fun Bike 2022 dilapangan Multiguna Kota Bekasi, Minggu, 24 Juli 2022. Gelaran Fun Bike Bekasi keren Tahun 2022 diikuti kurang lebih 3000 peserta yang tentunya para peserta mayoritas adalah warga masyarakat Kota Bekasi. Masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut terlihat antusias dalam menggowes sepeda yang berjarak 10 KM.

Plt. Walikota Bekasi, Dr. Tri Adhianto menyampaikan Fun Bike Bekasi Keren ini merupakan kegiatan untuk menyemarakkan olahraga

bersepeda bagi seluruh warga masyarakat khususnya Kota Bekasi dan penggemar sepeda bersama dengan kerabat maupun keluarga.

Selain masyarakat yang menjadi peserta, banyak juga Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang turut serta dalam Fun Bike tersebut, diantaranya adalah PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.

Direktur Utama PDAM Tirta Bhagasasi, Usep Rahman Salim dan Direktur Teknik, Johny Dewanto beserta para Pemangku Jabatan dan Pegawai PDAM Tirta Bhagasasi turut hadir untuk memeriahkan acara tersebut. Selain untuk menghadiri undangan, kegiatan Fun Bike Bekasi Keren dimanfaatkan untuk mencari keringat dan bersenang-senang. **(bob)**



KEGIATAN PJ BUPATI BEKASI DANI RAMDAN

Pj Bupati Benahi Infrastruktur Jalan

Penjabat (Pj) Bupati Bekasi Dani Ramdan mulai membenahi infrastruktur jalan di Kabupaten Bekasi. Perbaikan infrastruktur jalan ini penting mengingat selama masa pandemi Covid-19 sejak 2020-2022, Pemerintah mengalokasikan anggaran daerah untuk penanganan Covid-19. Kini, setelah wabah menular ini dapat diatasi, kegiatan Pemerintah berangsur-angsur normal kembali. Saatnya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi mulai bekerja membenahi infrastruktur untuk kepentingan masyarakat.

Dani Ramdan meninjau langsung perbaikan dan pelebaran Jalan Raya Tegal Danas di Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat pada Senin (8/8/2022). Keberadaan Jalan Raya Tegal Danas sangat penting untuk masyarakat dalam melakukan mobilitas sehari-hari.

"Jalan ini merupakan jalan kita (Pemkab Bekasi) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, untuk memperbaiki kondisi jalan dan kelancaran lalu lintas. Jalan ini merupakan jalur utama juga menuju ke kawasan industri," kata Dani Ramdan

Saat ditinjau, masih ada beberapa tiang listrik yang berada di bahu jalan lalu dipindahkan oleh petugas PLN agar tidak mengganggu arus lalu lintas dan membahayakan para pengendara.

Selain itu, Dani menegaskan agar masyarakat melaporkan kegiatan-kegiatan Pemkab Bekasi baik berupa pembangunan infrastruktur atau pelayanan lainnya, yang menyimpang dari prosedur pengerjaan atau pelayanan untuk melaporkan kepada dirinya.



"Masyarakat diminta bantuannya untuk melaporkan apabila ada pengerjaan-pengerjaan yang tidak sesuai prosedur," imbuhnya.

Di tempat lain, Pemkab Bekasi melakukan pembangunan dan perbaikan infrastruktur di Kecamatan Cibusah, perbatasan dengan Kabupaten Bogor.

Pemkab Bekasi melakukan perbaikan jalan dan pembangunan jalan lingkungan, yang usulan prioritas pada Musrenbang Kecamatan Cibusah.

Perbaikan jalan dilakukan diantaranya jalan perbatasan Desa Sirnaji menuju perbatasan Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Pemkab Bekasi juga memperbaiki jalan utama di Desa Cibusah Kota menuju perbatasan Kecamatan Jonggol.

Pemkab Bekasi juga melakukan betonisasi di Jalan Cigutul, Desa Wibawamulya hingga Cibenda, Kecamatan Serang Baru, yang kondisinya memerlukan perbaikan.

"Jalan ini merupakan jalan alternatif menuju ke kawasan industri

dan Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi yang sering digunakan masyarakat,” katanya.

Pemkab Bekasi bersinergi dengan Pemerintah Desa untuk membangun jalan lingkungan untuk menunjang aktivitas masyarakat sekitar.

SINERGI DENGAN PEMPROV JABAR

Pemkab Bekasi bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan perbaikan jalan provinsi di Jalan Cikarang-Cibarusah.

Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, perbaikan jalan yang akan dilakukan sepanjang 2,3 kilometer tersebut diperkirakan akan rampung pada akhir tahun ini.

“Diperkirakan selesai pembangunan pada akhir tahun ini dan bisa segera digunakan oleh masyarakat,” ujar Uu saat meninjau pengerjaan Jalan Cikarang-Cibarusah.

Perbaikan Jalan Cikarang-Cibarusah ini sudah digaungkan sejak 2017 lalu. Pemkab Bekasi melakukan pembebasan lahan warga yang terdampak dan Pemprov Jabar mengerjakan pembangunan jalan tersebut.

ADOPSI PENGOLAHAN SAMPAH

Pemkab Bekasi bakal mengadopsi pengolahan sampah yang diterapkan Pemerintah Kota Surakarta. Nantinya, Tempat Pengolahan



Akhir (TPA) Burangkeng, Setu, akan menerapkan teknologi canggih seperti yang diterapkan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) di TPA Mojosongo, Solo.

“Saya melihat fasilitas PLTSA TPA Mojosongo yang ternyata sukses dibangun. Mudah-mudahan, menjadi inspirasi mengelola sampah TPA kita,” kata Dani Ramdan.

PLTSA di TPA Mojosongo mengolah sampah menjadi energi listrik, diharapkan dapat mengurangi volume sampah di Kota Solo.

Bahkan, sumber pembiayaan fasilitas PLTSA ini diserahkan sepenuhnya swasta sehingga Pemerintah daerah tidak terbebani anggaran pembangunannya.

Pemkab Bekasi juga menyiapkan skenario lain yaitu meminta izin lisensi dari investor agar dapat membangun PLTSA di Kabupaten Bekasi.

Diketahui, PLTSA di TPA Mojosongo menerapkan teknologi dari India sehingga komponen suku cadang berasal dari luar negeri. Namun, Dani meminta agar Pemkab Bekasi dapat menggunakan manufaktur dari dalam negeri.

“Teknologinya dari India tetapi bisa manufaktur dalam negeri atas izin dari penemunya di India, seperti trafo dan gas,” ungkapnya.

Kapasitas PLTSA di TPA Mojosongo dapat menampung 500 ton sampah per hari dan mampu menghasilkan listrik 5 Megawatt yang bisa distribusikan PLN sedangkan 3 Megawatt lainnya digunakan secara internal PLTSA. Dia berharap, pembangunan PLTSA di Kabupaten Bekasi dapat lebih besar dari kapasitas PLTSA di TPA Mojosongo, Solo, karena volume sampah di Kabupaten Bekasi sangat besar. (men)



Membangun Kebersamaan Lewat Silaturahmi Akbar Lebaran

Pelaksana Tugas Wali Kota Bekasi menghadiri Silaturahmi Lebaran Bekasi 2022 yang bertempat di Alun-Alun M. Hasibuan, Sabtu (30/7/2022). Tampak hadir Kepala Dinas Pendidikan Inayatullah, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Cecep Suherlan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Yayan Yuliana, dan Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya Deded Kusmayadi.

Silaturahmi Akbar Lebaran Bekasi berlangsung selama dua hari pada 30-31 Juli 2022. Kegiatan tersebut diinisiasi oleh forum organisasi kemasyarakatan dan LSM se-Kota Bekasi.

Acara dimeriahkan berbagai ragam pertunjukan seni kebudayaan dari berbagai suku, baik suku Betawi, Sunda, hingga Batak. Keanekaragaman kuliner khas Bekasi juga

turut dihadirkan di acara ini.

Dalam sambutannya, Tri menyampaikan kegiatan tersebut merupakan ajang silaturahmi dalam membangun kebersamaan untuk seluruh warga Kota Bekasi yang bertujuan untuk mempererat persatuan yang ada di Indonesia, khususnya di Kota Bekasi.

"Ini wadah merajut, membangun kebersamaan untuk seluruh warga Kota Bekasi. Kota yang di dalamnya ada beragam suku bangsa yang sangat heterogen namun dipersatukan dalam kegiatan yang sangat luar biasa ini," katanya.

Lanjut Tri mengatakan, Kota Bekasi merupakan Kota Pancasila yang tentunya warga masyarakatnya menjunjung tinggi nilai-nilai luhur persatuan dan kebhinekaan, sehingga Kota Bekasi menjadi kota

yang harmonis karena tingginya toleransi, di mana warganya bersama merawat persatuan dan kesatuan.

Silaturahmi Akbar Lebaran Bekasi juga didukung oleh organisasi-organisasi budayawan Betawi maupun organisasi berbagai suku yang ada di Kota Bekasi.

Tri Adhianto juga menyampaikan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi, mendukung acara yang digelar karena acara tersebut merupakan bagian dari bentuk pelestarian kebudayaan leluhur.

Tri berharap kegiatan tersebut dapat menjadi agenda rutin tahunan. Selain memberikan kesempatan pada para pelaku UMKM untuk mengenalkan produknya, kegiatan tersebut juga dapat menjadi wadah pentas seni berbagai macam budaya yang ada di Kota Bekasi. (nay)



Peringati Hari Anak Nasional Suatu Komitmen Pemenuhan Hak Anak

Pelaksana Tugas Wali Kota Bekasi Tri Adhianto bersama Bunda Forum Anak Wiwiek Hargono menghadiri peringatan Hari Anak Nasional tingkat Kota Bekasi 2022 yang berlangsung di Area Car Free Day Jalan Ahmad Yani, Minggu (31/7/2022). Pada tahun ini, peringatan Hari Anak mengusung tema 'Anak Terlindungi, Indonesia Maju'.

Tampak Hadir Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Makbullah, Kepala Dinas Pendidikan Inayatullah, Kepala Dinas Kesehatan Tanti Rohilawati, dan Organisasi Perangkat Daerah terkait lainnya.

Dalam sambutannya, Tri menyampaikan Pemerintah Kota Bekasi melalui DP3A secara komitmen dan konsisten dalam pemenuhan hak-hak anak serta memberikan perlindungan kepada anak. Hari Anak Nasional merupakan peringatan untuk menjaga keselamatan, menjaga masa depan anak serta melahirkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.

"Hari Anak Nasional ini bukan sekadar seremoni, tapi ini merupakan bentuk dari komitmen semua pihak untuk berkolaborasi dalam pemenuhan hak-hak anak di antaranya memberikan perlindungan, kesehatan, pendidikan, memberikan ruang berkreasi, pemenuhan sarana RTH bagi anak-anak kita, serta membentuk karakter yang memiliki nilai luhur Pancasila dan berbudaya seperti yang diamanatkan oleh undang-undang," tuturnya.

Saat ini, kata Tri, melalui Dinas Pendidikan telah menjalankan program Merdeka Belajar, yakni kurikulum yang mengoptimalkan kompetensi, bakat, dan minat anak-anak untuk belajar secara mendalam.

Tentunya jenis kurikulum ini menekankan pada penguasaan materi dengan memberikan konten, sehingga anak-anak tidak hanya belajar di dalam kelas, melainkan juga bisa mendalami materi pelajaran saat di rumah maupun di mana saja.

Pola ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan minat dan kebutuhan. Menyenangkan ini merupakan titik tekan dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengasah kemampuan anak-anak untuk lebih berinovasi, berkeaktifan, dan memiliki daya untuk lebih berkreasi dalam menggapai prestasi.

Tri meminta semua pihak agar

mampu menjangkau anak-anak dengan kasih sayang sehingga kelak mereka membawa suasana ke depannya. Ia juga sangat berharap seluruh 'stakeholder' menganggap anak-anak lain sebagai anak kandung dan dinas dapat berkolaborasi dengan seluruh pihak untuk memberikan perlindungan sehingga dapat menyelamatkan peradaban bangsa.

"Anak-anak kita yang masih jauh dari kondisi yang layak masih sering ditemui berada di jalan. Mereka butuh kasih sayang dan sentuhan khusus dari kita, karena merekalah penerus kita, tidak boleh ada ruang yang membedakan, perlakukan mereka seperti anak kandung kita. Diharapkan dinas dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberikan perlindungan," katanya.

Dengan begitu, lanjutnya, ke depan kita bisa menyelamatkan masa depan peradaban bangsa. (nay)





Belajar Tingkatkan Pendapatan:

PDAM Tirta Utama Jateng ke PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi yang merupakan PDAM terbesar PDAM se Jawa Barat, lagi mendapat kunjungan. Kunjungan kali ini, dari sesama PDAM terkait bagaimana meningkatkan pendapatan perusahaan.

Adalah, Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Kabupaten Demak dan PT Tirta Utama Jawa Tengah (Perseroda), yang datang berkunjung ke kantor PDAM Tirta Bhagasasi, yang berkantor pusat di Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, baru-baru ini.

Di gedung berlantai empat itu, rombongan dari kedua perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan air bersih itu, direrima Direktur Usa-

ha PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Maman Sudarman. Maman, didampingi sejumlah pejabat dari lingkungan perusahaan badan usaha milik daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi itu.

“Kami datang ke sini kunjungan kerja dalam rangka bagaimana meningkatkan pendapatan perusahaan, serta peluang investasi di masa yang akan datang dengan skema *business to business*,” ujar Direktur Utama Perumdam Kabupaten Demak, Qumarul Huda.

Qumarul Huda, dalam kesempatan itu didampingi Direktur Teknik dan Direktur Umum PT Tirta Utama Jawa Tengah, Anom Guritno, dan Amir Tohari, beserta rombongan.

Kepada rombongan yang diteri-

ma di ruang auditorum lantai 4 PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Dirus Maman Sudarman memberikan penjelasan terkait kondisi perusahaan yang hingga kini terus menambah jumlah pelanggannya.

Ia menjelaskan bahwa saat ini, perusahaan yang melayani air bersih kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi, telah mempunyai pelanggan sekitar 321.000 sambungan langganan (SL).

Jumlah pelanggan tiap tahun bertambah. Tentu pendapatan pun bertambah. Selain membiayai operasional perusahaan termasuk gaji dari sekitar 1.200 orang karyawan, PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, setiap tahun memberikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ke Pemkab Bekasi dan Pemerintah Kota Bekasi.

Berbagai kegiatan sosial kemasayarakatan, juga rutin diselenggarakan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, khususnya pada saat peringatan HUT setiap tahun. Peran perusahaan yang dipimpin Direktur Utama Usep Rahman Salim dengan Direktur Teknik Johny Dewanto, selalu bekerjasama dengan kedua pemerintahan Kabupaten dan Kota Bekasi dalam peningkatan pelayanan air bersih, tutur Maman Sudarman kepada rombongan. (jon)





Lestarikan Lingkungan, PDAM dan Kodim Bekasi Tanam Pohon Produktif

Kondisi lingkungan hidup yang semakin memprihatinkan, terutama air kali yang semakin kotor dan tercemar, menjadi perhatian Direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi.

Terkait hal itu, Direksi PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi dan jajarannya bersama Kodim 0507/Bekasi, serta Perum Jasa Tirta (PJT) II, melakukan penanaman pohon di sekitar Bendung Koja Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Selain menanam seribuan pohon produktif seperti pohon sukun, belimbing, nangka dan lainnya, juga dilakukan penebaran ribuan bibit ikan nila di Bendung Koja.

Direktur Utama PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Usep Rahman Salim didampingi Direkrut Teknik Johny Dewanto dan Direktur Usaha Maman Sudarman, bersama Komandan Kodim 0507 Bekasi, Letkol Kav. Luluk Setyanto dan jajarannya, terjun langsung turut menanam pohon dengan melibatkan anggota polri dan masyarakat setempat.

Kegiatan ini ujar Usep, untuk menjaga kelestarian ekosistem lingkungan, dan bagian dari rangkaian kegiatan Hari Jadi ke-41 PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang akan diperingati tanggal 29 September 2022.

Sekitar 250 bibit pohon yang ditanam di sekeliling Bendung Koja, dan

750 lainnya di tanam di masing-masing lima wilayah Koramil se Kota Bekasi.

“Kita sengaja pilih pohon produktif seperti nangka, sirsak, manggis, sukun, dan cempedak agar bisa dinikmati warga sekitar saat berbuah nanti. Demikian juga bibit ikan yang ditebar nanti bisa ikut tumbuh dan kelak dimanfaatkan warga sekitar,” kata Usep.

Dandim 0507/Bekasi Letkol Kav Luluk Setyanto pada kesempatan itu mengatakan, bahwa penanaman pohon dan penebaran ikan seperti ini, merupakan kegiatan sederhana, namun sarat makna sekaligus pemeliharaan lingkungan.

“Menanam pohon ibarat membangun kehidupan karena akan menghasilkan oksigen yang bisa dinikmati semua makhluk bahkan hingga generasi penerus nanti,” ucapnya.

Luluk mengimbau setiap masyarakat agar membuang sampah pada tempat, dan jangan buang ke kali. Kita jaga lingkungan untuk ciptakan air bersih. Budaya bersih harus terus dibangun. Kita harus merawat lingkungan untuk merawat kehidupan, tambahnya.

“Jaga alam dan alam akan menjaga kita. Berikan kebaikan pada alam, dan alam akan memberikan kebaikan kepada kita,” ajak Komandan Kodim tersebut. (jon)





MEWAKILI JABAR KE NASIONAL

Tim Voli PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi Juara Antar Klub

Tim voli Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi, tampil spektakuler. Tim ini, akan bertanding di tingkat nasional dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Bola Voli di Bali.

Dalam Kejurnas di Pulau Dewata, Bali, Tim Voli PDAM Bhagasasi ini, berhasil mewakili Jawa Barat. Ke-

berhasilan ini, merupakan ketekunan para pemain dalam setiap latihan dan berbagai lomba voli.

Tim ini berhasil ke tingkat nasional, setelah berhasil mengalahkan Tim Voli Lavani Cikeas dalam pertandingan final Kejurda Bola Voli antar klub se-Jabar. Ketika itu, final dihelat di GOR Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Juli 2022.

Atas prestasi tim ini, Pembina Tim Voli PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Usep Rahman Salim berharap di Kejurnas antar klub tingkat nasional, dapat menjadi juara. Meskipun dalam Kejurda mendapatkan posisi kedua, namun Tim Voli PDAM mewakili Jawa Barat dalam perhelatan Kejurnas.

Usep yang menjabat Direktur Utama PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, berpesan agar para atlet voli PDAM ini, tetap semangat dalam mengharumkan nama Jawa Barat dikancah nasional. Diingatkan agar semua pemain, rutin dan tekun berlatih, guna menghadapi Kejurnas.

“Tetap semangat dalam bertanding”, ucap Usep ketika menyampaikan motivasi kepada para atlet voli PDAM, di Aula Kantor Pusat PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Juli.

Dalam kesempatan itu, Ketua Badan Pembina Olahraga (Bapor) PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Ganjar Munandar menyerahkan Piala Trophy Kejurda Jabar kepada Pembina Tim Voli. (humas)





DPRD dan Perumda Tirta Bahari Tegal Kunjungan Kerja ke PDAM Bekasi

Guna mengetahui strategi keberhasilan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi melayani pelanggan hingga 300.000 sambungan langganan (SL), Komisi II DPRD Tegal beserta Perumda Tirta Bahari Tegal kunjungan kerja ke PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, Kamis (18/8/2022).

Rombongan diterima direksi PDAM Tirta Bhagasasi, yakni Direktur Utama Usep Rahman Salim, Direktur Usaha Maman Sudarman, serta Direktur Teknik Johnny Dewanto. Hadir juga beberapa pejabat struktural seperti para kepala bagian.

Dalam pertemuan itu, Ketua Komisi II DPRD Tegal, Anshori Faqih menyampaikan, kunjungan kerja ini dimaksudkan untuk menimba ilmu dan strategi dari PDAM Tirta Bhagasasi yang kini telah melayani lebih dari 300.000 sambungan langganan.

"Kami ingin mengetahui kiat PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi bisa melayani pelanggan dalam jumlah banyak. Sebab di Tegal, kami terkendala keterbatasan sumber mata air saat berkeinginan melayani pelanggan yang lebih banyak," kata Anshori.

Sementara Direktur Perumda Tirta Bahari Tegal, Hasan Suhandi menambahkan, bahwa warga Tegal sangat antusias untuk mendapatkan pelayanan air bersih dari Perumda Tirta Bahari.

"Kami juga menargetkan peningkatan cakupan layanan menjadi 50 persen di akhir tahun ini," katanya.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi Usep Rahman Salim mengatakan bahwa kerja sama dengan pihak swasta bisa menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi Perumda Tirta Bahari.

"Kami pun mengimpelentasikan di sini sejak tahun 2010. Memang secara bisnis tidak begitu menguntungkan bagi perusahaan, tapi orientasi yang dikedepankan ialah layanan kepada masyarakat yang dimungkinkan bisa lebih luas berkat kerja sama dengan swasta," ucapnya.

Usep pun menyampaikan upaya

lain yang dapat dilakukan dalam rangka menggaet minat pelanggan baru ialah dengan menggelar bulan diskon pemasangan baru juga penggratisan biaya pasang kembali bagi para pelanggan nonaktif seperti yang saat ini tengah diselenggarakan PDAM Tirta Bhagasasi hingga akhir 2022.

Keberhasilan penambahan pelanggan, selain meningkatkan fungsi pemasaran, juga banyaknya masyarakat Bekasi yang memerlukan air bersih. Dengan demikian, PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi pun menggandeng pihak badan usaha swasta guna memperluas cakupan pelayanan dan meningkatkan kapasitas produksi. (jon)



Pelaksanaan Pekerjaan Perpipaan

1

Pelaksanaan Pekerjaan Perpipaan SPAM

- Pengantar
- Perpipaan SPAM
- Pekerjaan Perpipaan
- Pengawasan Mutu
- Uji Hidrostatik

2

PENGAWASAN ADMINISTRASI

- Administrasi Prakontrak dan Kontrak
- Pre construction Meeting dan MCO
- Jadwal Pelaksanaan dan Gambar Kerja (Shop Drawing)
- Surat Penyerahan Lapangan dan Koordinasi Lapangan serta papan proyek.
- Persiapan Pekerjaan (direksi, krew, Peralatan, K3 dll)
- Buku Direksi, Buku Harian, Buku Material, Buku Tenaga Kerja, Absensi dll
- Laporan Mingguan, Bulanan, Laporan Progress
- Dokumentasi sejak diH hingga seFH, dengan papan identitas dan saksi lapangan
- Berita Acara addendum, BA Progress, BA Penyerahan, As-built drawing, beberapa skala sesuai kebutuhan.

4

PENGAWASAN LAPANGAN

Persiapan Lahan Penempatan pipa & Gudang Peralatan

Mobilisasi Personil dan Peralatan

Test pipa sebelum pemasangan

Cara Penyimpanan dan penanganan Pipa

Galian pipa, kedalaman dan perataan dasar galian dengan pasir halus

Ketersediaan Rambu dan penanganan lubang galian

Pemasangan pipa, penambungan dan asesmen pipa serta penutup.

Pemasangan Thrust Block

Dokumentasi sebelum pengurangan, papan identitas lokasi, kedalaman dan lebar galian

Dokumentasi asesmen pipa dan material

Pengukuran dan pemasangan bertahap

Tinggi muka pelaksanaan suatu sistem pekerjaan harus diukur dan diwujudkan oleh pihak pelaksana dan pengawas lapangan

Hot hot lubang galian yang panjang akan sangat rawan terhadap

5

PEKERJAAN PERPIPAAN SPAM

- Pipa Transmisi Air Baku
- Pipa Transmisi Air Besih
- Pipa Distribusi Utama (IDU)
- Pipa Distribusi Bagi (JDB)
- Pipa Distribusi Layan
- Pipa Sambungan Rumah

6

JENIS-JENIS PIPA SPAM

Pipa PVC (Polyvinyl Chloride)

Pipa PEHDPE (High Density Polyethylene)

Pipa Baja (Steel Pipe) dan Galvanis Iron Pipe (GIP)

Pipa DDCIP (Ductile Cast Iron Pipe)

7

PIPA PVC

Pipa Polyvinyl Chloride (PVC) adalah pipa yang terbuat dari plastik dan beberapa kombinasi vinyl lainnya. Memiliki sifat yang tahan lama dan tidak gampang berkarat

Kelebihan pipa PVC:

- Persebar instalasi/pemasangan mudah
- Tahan terhadap faktor kimia
- Anti korosi
- Harga relatif murah
- Kuat dan kokoh
- Hampir bebas pemeliharaan (virtually free maintenance)

8

Assesories Pipa PVC RRJ

9

Standar Teknis Pipa PVC

- SNI 03-6419-2000 tentang Spesifikasi Pipa PVC bertekanan berdiameter 110-315 mm untuk Air Bersih
- SK SNI 5-20-1990-2003 tentang Spesifikasi Pipa PVC untuk Air Minum
- SNI-0084-1987 Untuk fitting dan sambungan
- Semua fitting direncanakan mempunyai tekanan kerja 1.23 mpa (12.4 kg/cm²)
- Bila fitting yang dispesifikasikan bukan terbuat dari PVC maka harus dari besi tuang ductile (Ductile Cast Iron)

10

Spesifikasi Pipa PVC

Nominal Diameter (mm)	Diameter Luar (mm)	Ketebalan Dinding (mm)	
		Standard	Minimum
50	59	2,8	2,8
75	79	3,4	3,4
100	109	4,1	4,1
125	139	4,8	4,8
150	169	5,5	5,5
175	199	6,2	6,2
200	229	6,9	6,9
225	259	7,6	7,6
250	289	8,3	8,3

Kelas Pipa	Diameter (mm)	Tebalan (mm)	Diameter (mm)	Tebalan (mm)
S-4,5	1/2	16	25-16	20
S-4	1/2	12,5	25-20	16
S-3,5	1/2	10	25-16	12,5
S-12,5	1,25-2	8	25-16	10
S-6	1,25-2	6,3	25-16	8

11

Teknis Penyambungan Pipa PVC

• Sambungan dengan push on joint, dimana ujung pipa yang satu berbentuk bell end dan dengan memakai rubber ring joint dan pada ujung lainnya berbentuk pipe pigot. Untuk menyambung tipe ini penyambungan memakai gelutis (lubricant). Pada waktu pemasangan pipa dengan sistem ini, awal mulut pipa dipertemukan menghadap ke satu arah aliran (bila jaringan searah) kecuali pada sistem jaringan mendap (juga) pemasangan mulut pipa bisa berbalik.

• Sambungan dengan solvent cement (mengun semua sen), dimana penyambungan pipa menggunakan lem (lemas pipa), sehingga sambungan ini untuk ukuran pipa kecil yaitu Nominal Diameter (ND) max dibawah.



12

PIPA HIGH DENSITY POLYETHYLENE (HDPE)

Pipa HDPE adalah pipa plastik bertekanan yang banyak digunakan untuk pipa air dan pipa gas. Disebut pipa plastik karena material HDPE berasal dari polymer minyak bumi. Pipa HDPE merupakan salah satu jenis pipa PE (Polyethylene) dengan bahan baku lebih langka.

Karakteristik pipa HDPE:

1. Memiliki kemampuan dalam menahan benturan (Impact Strength)
2. Anti karat dan aman bagi kesehatan
3. Mudah dalam pemasangan dan ringkas
4. Masa pemakaian bisa mencapai 150 th
5. Perawatan lebih, akan meminimalisir masalahnya karena
6. Mempunyai sifat fisis grade jadi aman bagi kesehatan



13

Standar Teknis Pipa HDPE

1. Pipa Polyethylene (PE) sesuai dengan SNI 06-6829-2005 tentang Pipa Polietilena untuk Air Minum dan semua range sesuai dengan JIS standar (Pipa PE termasuk High Density Polyethylene-HDPE)
2. Spesifikasi pipa PE sesuai ISO 4427-1996 (Polyethylene pipes for water supply specifications).
3. Penandaan pada batang pipa, sekurang-kurangnya mencantumkan:
 - Nama pabrik pembuat atau merek dagang
 - Dimensi luar pipa
 - Tekanan kerja nominal
 - Jenis material yang digunakan
 - Seri pipa
 - Tanggal produksi

sumber: KEMENUPUR

Bersambung

JANGAN LUPA

Bayar Rekening Air Sebelum Tanggal 20

Pembayaran Rekening Air dapat Melalui:



TIRTA BHAGASASI
BEKASI

DHARMA WANITA
PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi

Mengucapkan

Diringahayu

Republik Indonesia & Kabupaten Bekasi

77

**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



Anna Yuliana,
Johny Dewanto



Arni Rohani,
Usep Rahman Salim



Heti Supriati,
Maman Sudarman



TIRTA BHAGASASI
BEKASI

Segenap Dewan Direksi, Pengawas dan Pegawai
PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi

Mengucapkan

Dirgahayu

Republik Indonesia & Kabupaten Bekasi

77

**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



Direktur Utama,
Usep Rahman Salim S.Sos, MM



Direktur Usaha,
Maman Sudarman SE, MM



Direktur Teknik,
Johny Dewanto ST



Pemerintah Kota Bekasi & Pemerintah Kabupaten Bekasi

Mengucapkan

*Dirgahayu
Republik Indonesia*

77

**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**

**Plt. Walikota Bekasi,
Dr. Tri Adhianto Tjahyono**

**Pj. Bupati Bekasi,
Dr. H. Dani Ramdan, MT.**



Pemerintah Kota Bekasi

Mengucapkan

Dirgahayu

41Th

**BERSATU PADU
MEWUJUDKAN
PDAM TIRTA BHAGASASI
UNGGUL DAN BERANI**

Plt. Walikota Bekasi,
Dr. Tj. Adhianto Tjahyono



Pemerintah Kabupaten Bekasi

Mengucapkan

Dirgahayu

41Th

**BERSATU PADU
MEWUJUDKAN
PDAM TIRTA BHAGASASI
UNGGUL DAN BERANI**

Pj. Bupati Bekasi,
Dr. H. Dani Ramdan, MT.